



Katalog BPS: 331104

LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

Land Area by Utilization 2012



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

**LUAS LAHAN
MENURUT PENGGUNAAN**
Land Area by Utilization
2012



Luas Lahan Menurut Penggunaan, 2012
Land Area by Utilization, 2012

ISSN: 1907-0454

Nomor Publikasi / Publication Number: 05110.1305

Katalog BPS / BPS Catalogue: 3311004

Ukuran Buku / Book Size: 21 x 28 Cm

Jumlah Halaman / Number of pages: 116 Halaman/ pages

Tim Penyusun / Team Compille:

Pengarah / Advisor : S Happy Hardjo, M.Ec.
**Penyunting / Editor : S Happy Hardjo, M.Ec.
Dr. Kadamanto, M.A.**
**Penulis / Writer : Eko Haryono Subagya, MSE
Iswadi, S.Si, MNatResEcon
Noor Jenah S.E
Retno Poerwaningsih, SST
Mega Hartini, S.Si
Eka Rudiana, S.Si
Kadir, SST
Vita Fitrianingrum, A.Md**

Gambar Kulit / Cover Design:

Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan
Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:

CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, melakukan pengumpulan data lahan melalui Survei Pertanian setiap tahun sejak tahun 1970, termasuk data lahan pertanian tahun 2012. Pengumpulan data dilakukan oleh Petugas Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2012. Data luas lahan yang disajikan adalah data yang sesuai kenyataan di lapangan, bukan berdasarkan status lahan atau luas lahan yang direncanakan. Data lahan sawah tahun 2012 merupakan hasil pemetaan citra satelit oleh Kementerian Pertanian yang telah disepakati oleh Tim Koordinasi Pemantapan Luas Baku Sawah yang terdiri dari Kementerian Pertanian, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kehutanan, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Badan Informasi dan Geospasial.

Semoga publikasi ini yang menyajikan informasi penggunaan lahan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, November 2013

Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia



Dr. Suryamin, M.Sc.

P R E F A C E

BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, has conducted a land utilization survey. Namely the Annual Agricultural Survey since 1970. Enumerators for collecting data were the Agricultural Extension Services, while data processing was managed by BPS Regional Office in each regency/municipality or province level based on the report submitted by the Agricultural Extension Services from all sub districts in Indonesia.

This publication covers wetland area by type of irrigation and dry land by land used in 2012. The presented land areas were the real condition (existing data), not based on the land status or planned data. The wetland areas were obtained from mapping satellite imagery which have been conducted by Ministry of Agriculture. These figures were agreed by a team who membered from Ministry of Public Works, Ministry of Forestry, the National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, and Geospatial Information Agency.

Hopefully this publication will be a useful for users who need the land used data. Suggestions to improve the contents of the publication are greatly appreciated for the future publication.

Jakarta, November 2013

BPS-Statistics Indonesia,



Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/PREFACE.....	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES.....	vii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1. Dasar Hukum/ <i>Legal Basis</i>	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Data Collected</i>	3
1.3. Pengolahan Data/ <i>Data Processing</i>	4
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i>	4
1.5. Data yang Disajikan/ <i>Data Presented</i>	8
II. ULASAN SINGKAT/BRIEF REVIEW	10
2.1. Luas Lahan Sawah 2012/ <i>Wetland Area, 2012</i>	10
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, 2005–2012 <i>The Trend of Wetland Area, 2005–2012</i>	12
2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah, 2012 <i>Agricultural Dryland, 2012</i>	13
LAMPIRAN/APPENDIX.....	97

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2012 <i>Distribution of Wetland by Island, 2012</i>	10
2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2012 <i>Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2012</i>	12
3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa, 2005–2012 <i>Trend of Wetland Area in Jawa Island and Outside Jawa Island, 2005–2012</i>	12
4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2012 <i>The Comparison of Dry field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2012</i>	13

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table	Halaman Page
1. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2012</i>	16
1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2012</i>	17
1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2012</i>	18
1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2012</i>	19
1.4. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2012</i>	20
1.5. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2012</i>	21
1.6. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2012</i>	22

1.7.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2012</i>	23
1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2012</i>	24
1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2012</i>	25
1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2012</i>	26
1.11.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2012</i>	27
1.12.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2012</i>	28
1.13.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2012</i>	29
1.14.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2012</i>	30

1.15.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2012</i>	31
1.16.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2012</i>	32
1.17.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2012</i>	33
1.18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2012</i>	34
1.19.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2012</i>	35
1.20.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2012</i>	36
1.21.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2012</i>	37
1.22.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012</i>	38
1.23.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2012</i>	39

1.24.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2012</i>	40
1.25.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2012.....</i>	41
1.26.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2012.....</i>	42
1.27.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2012</i>	43
1.28.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2012</i>	44
1.29.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2012.....</i>	45
1.30.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2012</i>	46
1.31.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2012</i>	47
1.32.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2012</i>	48

1.33.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2012 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2012</i>	49
2.	Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2012</i>	50
2.1.	Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2012</i>	51
2.2.	Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2012</i>	52
2.3.	Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2012</i>	53
2.4.	Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2012</i>	54

2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2012</i>	55
2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2012</i>	56
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2012</i>	57
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bangka Belitung Province (Hectare), 2012</i>	58
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2012</i>	59
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2012</i>	60

2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2012.....</i>	61
2.12.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2012.....</i>	62
2.13.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2012.....</i>	63
2.14.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2012.....</i>	64
2.15.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2012.....</i>	65
2.16.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Hectare), 2012.....</i>	66

2.17.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2012</i>	67
2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2012</i>	68
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2012</i>	69
2.20	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2012</i>	70
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2012</i>	71
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012</i>	72

2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2012.....</i>	73
2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2012</i>	74
2.25.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2012</i>	75
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2012.....</i>	76
2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2012</i>	77
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2012.....</i>	78

2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2012.....</i>	79
2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2012.....</i>	80
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2012</i>	81
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2012</i>	82
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2012 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2012.....</i>	83
3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2005–2012.....</i>	84
4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2005–2012</i>	86

5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2005–2012</i>	88
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2005–2012</i>	90
7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2005–2012.....</i>	92
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2005–2012 <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2005–2012....</i>	94

http://www.bps.go.id

I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

1.1. Dasar Hukum

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data SP adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The Land Agricultural Survey data collection and data processing, includes SP-Lahan are carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. Legal basis for collecting and processing agricultural survey data are:

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics

No $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

June 23, 1975.

g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics

No $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

December 17, 1984.

h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic

No $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

August 7, 1987.

i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

Data luas lahan sawah pada tahun 2012 yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pemetaan melalui interpretasi terhadap data citra satelit resolusi tinggi dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dan teknologi penginderaan jauh (*remote sensing*). Kegiatan pemetaan lahan sawah di Jawa dan Madura dilaksanakan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi (Pusdatin), Kementerian Pertanian, pada tahun 2010.

Sementara itu, kegiatan pemetaan lahan sawah di luar Jawa dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian, pada tahun 2011-2012.

Data lahan sawah tahun 2012 merupakan hasil pemetaan citra satelit oleh Kementerian Pertanian dan telah disepakati oleh Tim Koordinasi Pemantapan Luas Baku Sawah yang

1.2. Data Collected

The collected land area data by utilization comprise wetland area by type of irrigation and agricultural dry land by utilization. The land area data is collected annually by agricultural extension services using a form called SP-LAHAN to fulfill the land area of all sub-districts in Indonesia. The collected land area data is the condition at the end of the year and reported in January of the following year.

Wetland area data in 2012 presented in this publication was the result of wetland mapping through interpretation of high-resolution satellite image data by using Geographic Information System (GIS) and remote sensing technologies. Wetland mapping in Java and Madura conducted by the Center for Agriculture Data and Information System (Pusdatin), Ministry of Agriculture, in 2010.

Meanwhile, wetland mapping activity in outside Jawa was carried out by Directorate General for Agriculture Infrastructure, Ministry of Agriculture during 2011-2012.

The 2012 wetland data is the result of satellite imagery mapping done by Ministry of Agriculture and has been

terdiri dari Kementerian Pertanian, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kehutanan, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Badan Informasi dan Geospasial.

1.3. Pengolahan Data

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka seluruh provinsi.

1.4. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

A. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran

agreed by a coordination team for stabilizing wetland area consisting of Ministry of Agriculture, Ministry of Public Works, Ministry of Forestry, National Land Agency, BPS-Statistics Indonesia, and Information and Geospatial agency.

1.3. Data Processing

The data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted by BPS Province office. Land area at regency/municipality level can be obtained by aggregating all land area at sub districts level. Similarly, land area at province level can be obtained by totaling all land area at regency/municipality level, and finally national level figure is the summation of all provincial figures.

1.4. Concepts and Definitions

The concepts and definitions used in data collection land area are as follows:

A. Wetland *is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership,*

Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1). Lahan sawah irigasi terdiri dari:

a). Lahan sawah irigasi teknis adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU).
Ciri-ciri irigasi teknis:
Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

b). Lahan sawah irigasi setengah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya

swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1). Irrigation rice field consist of:

a). Technical irrigation rice field is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and measured easily. Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by Public Work Department.

*Technical irrigation characteristics:
Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.*

b). Semi technical irrigation rice field is a rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department

menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis:

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

- c). **Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU.

Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier)

- d). **Lahan sawah irigasi desa/non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat.

only controls the taper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

Semi technical irrigation characteristics:

Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.

- c). **Non technical irrigation** is a rice field which the irrigation gets from non-technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work Department

Non technical irrigation characteristics:

Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all (from the primary up to the tertiary).

- d). **Conventional irrigation/Nonpublic work** is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community.

2). Lahan sawah non irigasi terdiri dari:

a). **Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

b). **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

c). **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

d). **Polder dan sawah lainnya** adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

B. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

1). Tegal/Kebun adalah lahan pertanian

2). Non irrigation rice field consist of:

a). **Rain rice field** is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.

b). **Valley rice field** is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.

c). **Lowland rice field** is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).

d). **Polder and the other rice field** are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river. Meanwhile, the other rice field consists of swamp seepages that usually are planted with paddy.

B. Agricultural Dry land is all agricultural land except wetland. The presented dry land in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

1). Dry field/Garden is an dryland

bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2). Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3). Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1.5. Data yang Disajikan

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan terbatas hanya lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang

(unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

2). Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dry land (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3). Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

1.5. Data Presented

Data presented in this publication consists of paddy cultivated wetland (irrigated and non-irrigated) and agricultural dry land. The agricultural dry land covers only dryfield/garden, unirrigated agricultural field/shifting

sementara tidak diusahakan. Data tahun 2005–2011 untuk masing-masing jenis lahan tersebut disajikan menurut provinsi. Sementara data tahun 2012 disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

cultivation land and temporarily unused land. The 2005–2011 data for each type of land are presented in province level. Meanwhile, the data 2012 is presented regency/municipality level.

<http://www.bps.go.id>

II. ULASAN SINGKAT BRIEF REVIEW

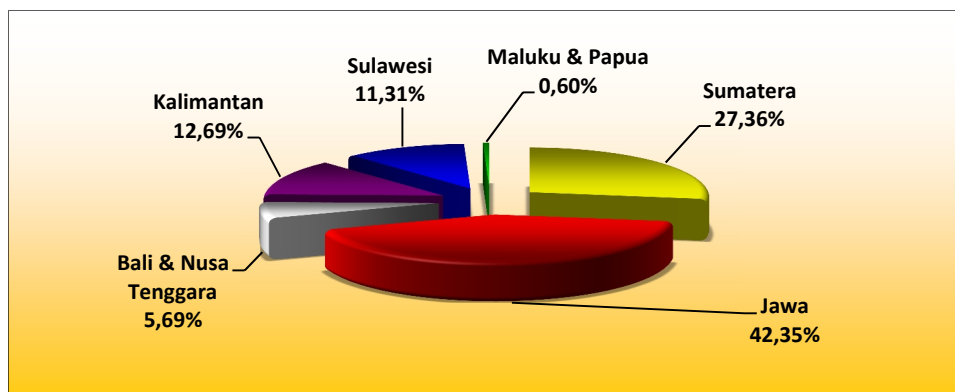
2.1. Luas Lahan Sawah Pada Tahun 2012

Lahan sawah pada tahun 2012 seluas 8,13 juta hektar, dengan sebaran di Jawa seluas 3,44 juta hektar (42,35 persen) dan di luar Jawa seluas 4,69 juta hektar (57,65 persen). Di Jawa, lahan sawah terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 1,15 juta hektar, sementara di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan 0,62 juta hektar. Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah terluas berada di Jawa dan Sumatera dengan persentase terhadap total luas lahan sawah masing-masing sebesar 42,35 persen dan 27,36 persen. Sementara itu, luas lahan lahan sawah terkecil terdapat di Pulau Maluku dan Papua dengan kontribusi terhadap total luas lahan sawah hanya sebesar 0,60 persen (Gambar 1).

2.1. Wetland Area in 2012

Total wetland area in 2012 was 8.13 million hectare which was located as much as 3.44 million hectare (42.35 percent) in Jawa and 4.69 million hectare (57.65 percent) in outside Jawa. The largest wetland area in Jawa was in Jawa Timur Province with total area 1.15 million hectare and in outside Jawa was in Sumatera Selatan Province with total area 0.62 million hectare. Among islands the biggest proportion of wetland area were found in Jawa and Sumatera, which were 42.35 percent and 27.36 percent, respectively. On the other hand, both Maluku and Papua Islands had the smallest contribution of the total wetland area in Indonesia of 0.60 percent (Figure 1).

Gambar 1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2012
Figure Distribution of Wetland by Island, 2012



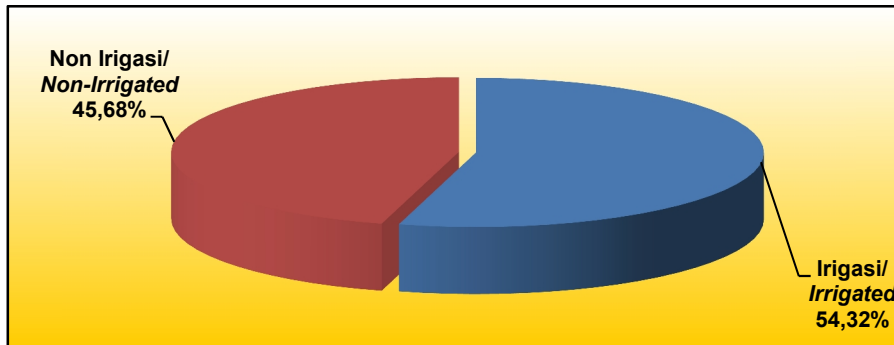
Sebagaimana disajikan pada Gambar 2, total lahan sawah seluas 8,13 juta hektar terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,42 juta hektar (54,32 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,71 juta hektar (45,68 persen). Sebagian besar lahan sawah irigasi terdapat di Jawa dengan luas 2,69 juta hektar atau sekitar 60,80 persen dari total luas lahan sawah irigasi, sedangkan sisanya seluas 1,73 juta hektar (39,20 persen) terdapat di luar Jawa.

Lahan sawah irigasi terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 0,91 juta hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Utara dengan luas lahan 0,20 juta hektar. Sementara itu, lahan sawah non irigasi sebagian besar berada di luar Jawa dengan luas lahan 2,96 juta hektar (79,58 persen), sisanya terdapat di Jawa dengan luas 0,76 juta hektar (20,42 persen). Di luar Jawa, lahan sawah non irigasi terluas terdapat di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan 0,45 juta hektar, sementara di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat dengan luas lahan 0,25 juta hektar.

As seen on Figure 2, the total wetland area of 8.13 million hectare could be divided into irrigated wetland area of 4.42 million hectare (54.32 percent) and non irrigated wetland area of 3.71 million hectare (45.68 percent). Most of the irrigated wetland was located in Jawa which was 2.69 million hectare or about 60.80 percent of total irrigated wetland area, meanwhile outside Jawa only contributed as much as 1.73 million hectare or about 39.20 percent.

In Jawa, irrigated wetland was mainly located in Jawa Timur Province with total area of 0.91 million hectare and in outside Jawa was located in Sumatera Utara with total area of 0.20 million hectare. Non irrigated wetland was mainly located in outside Jawa with total area of 2.96 million hectare (79.58 percent), and the rest of 0.76 million hectare (20.42 percent) was located in Jawa. In outside Jawa, most of the non irrigated wetland of 0.45 million hectare was located in Sumatera Selatan province, while the largest area of the non irrigated wetland was found in Jawa Barat Province as large as 0.25 million hectare.

Gambar 2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Pada Tahun 2012
Figure Distribution of Wetland by Type of Irrigation in 2012



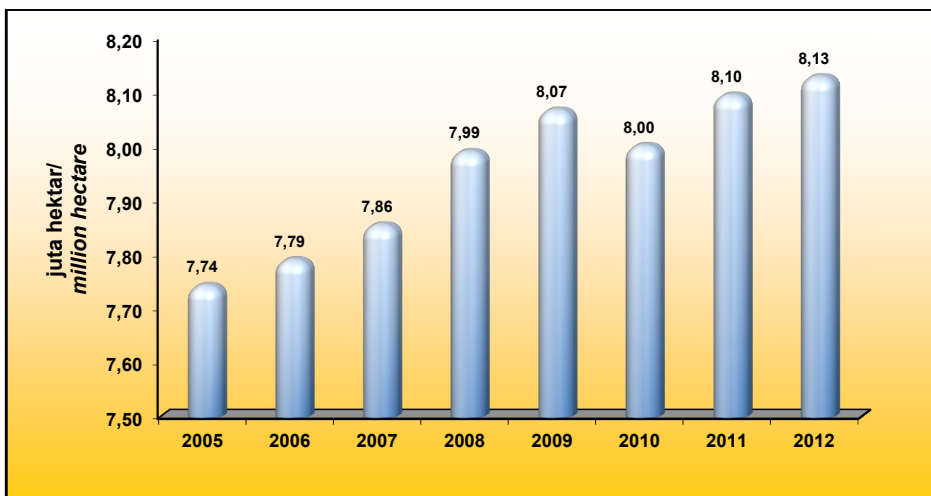
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah Pada Periode 2005–2012

Sebagaimana disajikan pada Gambar 3, selama 2005–2012, luas lahan sawah mengalami peningkatan dari 7,74 juta hektar pada tahun 2005 menjadi 8,13 juta hektar pada tahun 2012 atau secara rata-rata meningkat seluas 55,71 ribu hektar (0,70 persen) per tahun.

2.2. The Trend of Wetland Area in Period 2005–2012

As seen on Figure 3, in period 2005–2012, wetland area increased from 7.74 million hectare in 2005 to 8.13 million hectare in 2012 or increased by 55.71 thousand hectare (0.70 percent) per year.

Gambar 3. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Indonesia, 2005–2012
Figure Trend of Wetland Area in Indonesia, 2005–2012



2.3. Lahan Pertanian Bukan Sawah Pada Tahun 2012

Lahan pertanian bukan sawah pada tahun 2012 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Luas dari masing-masing lahan ini adalah sebesar 11,95 juta hektar, 5,26 juta hektar, dan 14,25 juta hektar (Gambar 4).

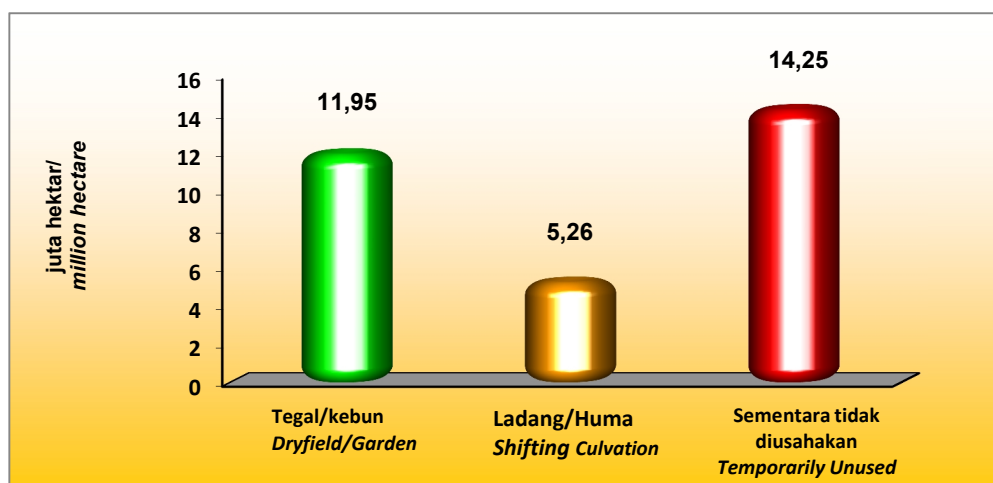
Pada tahun 2012, lahan tegal/kebun sebagian besar berada di luar Jawa dengan luas 9,27 juta hektar (77,58 persen), sementara sisanya seluas 2,69 juta hektar (22,42 persen) berada di Jawa. Lahan tegal/kebun terluas di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan 1,13 juta hektar. Sementara di luar Jawa, lahan tegal/kebun terluas terdapat di Provinsi Maluku dengan luas lahan 0,79 juta hektar.

2.3. Agricultural Dryland in 2012

Agricultural dryland area presented in this publication covers dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land. In 2012, the total area of each kind of agricultural land were 11.95 million hectare, 5.26 million hectare, and 14.25 million hectare, respectively (Figure 4).

In 2012, most dry field/garden was located in outside Jawa with total area of 9.27 million hectare (77.58 percent), while the rest of 2.69 million hectare (22.42 percent) was found in Jawa. Dry field/garden in Jawa was mainly located in Jawa Timur Province with total area of 1.13 million hectare, whereas in outside Jawa the largest dry field/garden was observed in Maluku Province with total area of 0.79 million hectares.

Gambar 4. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Sementara Tidak diusahakan, 2012
Figure *The Comparison of Dryfield/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2012*



Pada tahun 2012, sebagian besar lahan ladang/huma berada di luar Jawa dengan luas lahan 4,91 juta hektar (93,38 persen). Sementara sisanya seluas 0,35 juta hektar (6,62 persen) berada di Jawa. Di luar Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (0,66 juta hektar), dan di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (0,22 juta hektar).

Pada tahun 2012, sebagian besar lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan berada di luar Jawa dengan luas lahan 14,21 juta hektar (99,72 persen). Sementara itu, sisanya seluas 0,04 million hektar (0,28 persen) terdapat di Jawa. Lahan yang sementara tidak diusahakan terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Papua dengan luas lahan mencapai 3,16 juta hektar. Sementara di Jawa, lahan yang sementara tidak diusahakan terluas terdapat di Provinsi Banten dengan luas lahan 0,01 hektar.

In 2012, most of the shifting cultivation land was located in outside Jawa. The total area in outside Jawa was 4.91 million hectare (93.38 percent), while in Jawa was only 0.35 million hectare (6.62 percent). In outside Jawa, most shifting cultivation land was found in Papua Barat Province as large as 0.66 million hectare, and in Jawa was observed in Jawa Barat Province as large as 0.22 million hectare.

In 2012, most temporarily unused land was located in outside Jawa as large as 14.21 million hectare (99.72 percent), meanwhile in Jawa was only 0.04 million hectare (0.28 percent). In outside Jawa, most temporarily unused land was located in Papua Province with the total area of 3.16 million hectare, and in Jawa was located in Banten Province with the total area of 0.01 hectare.

TABEL/TABLE

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2012
Table Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2012

Provinsi Province	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	170 265,84	127 070,54	297 336,38
2. Sumatera Utara	202 287,76	220 902,56	423 190,32
3. Sumatera Barat	163 031,23	66 337,12	229 368,35
4. R i a u	7 000,55	103 165,84	110 166,39
5. Kepulauan Riau	784,64	435,71	1 220,35
6. J a m b i	8 446,27	103 727,75	112 174,02
7. Sumatera Selatan	167 541,30	450 374,90	617 916,20
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 061,97	4 502,98	8 564,95
9. Bengkulu	53 965,69	28 150,79	82 116,48
10. Lampung	138 095,03	204 683,33	342 778,36
11. DKI Jakarta	1 103,17	-	1 103,17
12. Jawa Barat	673 990,99	251 574,21	925 565,19
13. Banten	156 930,00	34 090,00	191 020,00
14. Jawa Tengah	902 312,63	199 538,43	1 101 851,06
15. DI Yogyakarta	40 907,06	30 961,35	71 868,41
16. Jawa Timur	910 532,74	242 341,96	1 152 874,71
17. B a l i	79 232,34	1 234,22	80 466,56
18. Nusa Tenggara Barat	167 968,35	68 065,48	236 033,83
19. Nusa Tenggara Timur	63 520,75	82 665,23	146 185,98
20. Kalimantan Barat	36 750,81	268 945,08	305 695,89
21. Kalimantan Tengah	59 802,48	128 277,00	188 079,48
22. Kalimantan Selatan	46 571,85	406 472,51	453 044,36
23. Kalimantan Timur	6 640,68	78 657,03	85 297,71
24. Sulawesi Utara	44 311,89	7 923,50	52 235,39
25. Gorontalo	25 465,98	3 622,21	29 088,19
26. Sulawesi Tengah	40 432,07	79 270,50	119 702,57
27. Sulawesi Selatan	172 514,65	413 616,40	586 131,05
28. Sulawesi Barat	21 188,94	28 346,14	49 535,08
29. Sulawesi Tenggara	29 350,68	53 919,22	83 269,90
30. Maluku	12 375,44	1 363,59	13 739,03
31. Maluku Utara	5 777,48	3 265,76	9 043,24
32. Papua	2 273,61	19 189,55	21 463,16
33. Papua Barat	2 147,05	2 073,10	4 220,15
J a w a	2 685 776,59	758 505,95	3.444.282,54
Luar Jawa	1 731 805,33	2 956 258,04	4.688.063,37
I n d o n e s i a	4 417 581,92	3 714 763,99	8.132.345,91

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2012
Table 1.1 *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	493,51	6 897,17	7 390,68
2. Aceh Singkil	682,48	1 748,63	2 431,11
3. Aceh Selatan	5 996,01	11 782,56	17 778,57
4. Aceh Tenggara	5 495,74	10 199,70	15 695,44
5. Aceh Timur	14 461,52	17 399,91	31 861,43
6. Aceh Tengah	5 366,94	585,74	5 952,68
7. Aceh Barat	432,30	11 453,60	11 885,90
8. Aceh Besar	16 050,53	9 734,34	25 784,87
9. Pidie	22 083,80	7 079,12	29 162,92
10. Bireuen	13 209,21	4 618,20	17 827,41
11. Aceh Utara	38 203,26	3 116,74	41 320,00
12. Aceh Barat Daya	18 558,17	160,66	18 718,83
13. Gayo Luwes	4 673,47	85,03	4 758,50
14. Aceh Tamiang	1 265,53	16 612,53	17 878,06
15. Nagan Raya	7 872,69	10 644,37	18 517,06
16. Aceh Jaya	3 018,73	9 651,23	12 669,96
17. Bener Meriah	3 896,95	13,72	3 910,67
18. Pidie Jaya	7 172,54	1 589,28	8 761,82
19. Kota Banda Aceh	38,26	17,86	56,12
20. Kota Sabang	-	-	-
21. Kota Langsa	-	1 668,72	1 668,72
22. Kota Lhokseumawe	1 266,89	222,75	1 489,64
23. Kota Subulussalam	27,31	1 788,68	1 815,99
Jumlah/Total	170 265,84	127 070,54	297 336,38

Tabel
Table

1.2

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	7 544,55	1 350,76	8 895,31
2. Mandailing Natal	7 095,21	12 452,22	19 547,43
3. Tapanuli Selatan	10 149,48	7 190,26	17 339,74
4. Tapanuli Tengah	6 724,60	9 168,29	15 892,89
5. Tapanuli Utara	5 661,60	13 354,63	19 016,23
6. Toba Samosir	11 843,82	6 678,61	18 522,43
7. Labuhan Batu	580,93	20 126,94	20 707,87
8. Asahan	8 086,64	1 566,29	9 652,93
9. Simalungun	27 189,07	8 065,65	35 254,72
10. Dairi	3 965,29	6 148,84	10 114,13
11. Karo	7 526,49	5 203,95	12 730,44
12. Deli Serdang	17 286,52	18 463,96	35 750,48
13. Langkat	8 881,49	29 497,79	38 379,28
14. Nias Selatan	4 360,61	10 563,67	14 924,28
15. Humbang Hasundutan	10 000,86	3 760,56	13 761,42
16. Pakpak Bharat	781,12	865,39	1 646,51
17. Samosir	1 581,43	4 779,68	6 361,11
18. Serdang Bedagai	30 208,53	4 687,74	34 896,27
19. Batu Bara	9 761,73	4 346,58	14 108,31
20. Padang Lawas Utara	2 549,34	15 337,60	17 886,94
21. Padang Lawas	5 090,80	7 962,53	13 053,33
22. Labuhan Batu Selatan	223,23	136,55	359,78
23. Labuhan Batu Utara	1 190,90	21 608,71	22 799,61
24. Nias Utara	5 904,52	3 192,73	9 097,25
25. Nias Barat	773,71	1 463,15	2 236,86
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	165,97	-	165,97
28. Kota Pematang Siantar	2 141,49	-	2 141,49
29. Kota Tebing Tinggi	380,96	63,75	444,71
30. Kota Medan	136,87	723,43	860,30
31. Kota Binjai	1 214,90	538,59	1 753,49
32. Kota Padang Sidempuan	2 778,04	388,31	3 166,35
33. Kota Gunung Sitoli	507,06	1 215,40	1 722,46
Jumlah/Total	202 287,76	220 902,56	423 190,32

Tabel
Table

1.3

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	87,31	360,65	447,96
2. Pesisir Selatan	25 849,09	4 494,30	30 343,39
3. Solok	17 257,44	6 170,33	23 427,77
4. Sijunjung	3 595,01	7 795,33	11 390,34
5. Tanah Datar	15 989,87	6 270,11	22 259,98
6. Padang Pariaman	17 179,96	5 676,27	22 856,23
7. Agam	17 114,74	10 033,27	27 148,01
8. Lima Puluh Koto	13 215,27	10 556,01	23 771,28
9. Pasaman	17 617,08	4 205,28	21 822,36
10. Solok Selatan	8 683,65	806,26	9 489,91
11. Dharmasraya	6 035,11	1 942,27	7 977,38
12. Pasaman Barat	7 756,00	5 349,23	13 105,23
13. Kota Padang	5 953,62	633,94	6 587,56
14. Kota Solok	842,63	33,85	876,48
15. Kota Sawah Lunto	1 237,69	324,17	1 561,86
16. Kota Padang Panjang	628,14	1,11	629,25
17. Kota Bukittinggi	152,30	246,85	399,15
18. Kota Payakumbuh	1 970,82	780,59	2 751,41
19. Kota Pariaman	1 865,50	657,30	2 522,80
Jumlah/Total	163 031,23	66 337,12	229 368,35

Tabel
Table

1.4

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	2 310,89	7 385,97	9 696,86
2. Indragiri Hulu	297,39	3 189,27	3 486,66
3. Indragiri Hilir	-	26 997,01	26 997,01
4. Pelalawan	143,55	8 959,26	9 102,81
5. Siak	103,81	4 640,50	4 744,31
6. Kampar	3 134,13	4 922,25	8 056,38
7. Rokan Hulu	1 010,78	2 835,02	3 845,80
8. Bengkalis	-	6 434,60	6 434,60
9. Rokan Hilir	-	32 998,38	32 998,38
10. Kepulauan Meranti	-	2 473,03	2 473,03
11. Kota Pekanbaru	-	13,95	13,95
12. Kota Dumai	-	2 316,60	2 316,60
Jumlah/Total	7 000,55	103 165,84	110 166,39

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	126,06	49,91	175,97
2. Bintan	-	75,06	75,06
3. Natuna	352,07	82,70	434,77
4. Lingga	29,70	119,68	149,38
5. Kepulauan Anambas	276,81	107,04	383,85
6. Kota Batam	-	-	-
7. Kota Tanjung Pinang	-	1,32	1,32
Jumlah/Total	784,64	435,71	1 220,35

Tabel
Table

1.6

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi
(Hektar), 2012
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province
(Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	126,11	15 936,95	16 063,06
2. Merangin	4 421,06	6 613,37	11 034,43
3. Sarolangun	1 226,78	3 691,26	4 918,04
4. Batang Hari	19,35	8 237,15	8 256,50
5. Muaro Jambi	-	9 502,93	9 502,93
6. Tanjung Jabung Timur	-	28 523,33	28 523,33
7. Tanjung Jabung Barat	892,70	18 304,29	19 196,99
8. Tebo	207,11	4 186,98	4 394,09
9. Bungo	1 553,16	3 842,87	5 396,03
10. Kota Jambi	-	1 168,01	1 168,01
11. Kota Sungai Penuh	-	3 720,61	3 720,61
Jumlah/Total	8 446,27	103 727,75	112 174,02

Tabel 1.7 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	1 462,90	3 555,03	5 017,93
2. Ogan Komering Ilir	28 625,73	96 669,83	125 295,56
3. Muara Enim	3 171,00	25 304,45	28 475,45
4. Lahat	7 435,12	8 564,76	15 999,88
5. Musi Rawas	13 656,75	15 674,22	29 330,97
6. Musi Banyuasin	745,90	51 014,56	51 760,46
7. Banyuasin	74 711,16	119 635,52	194 346,68
8. OKU Selatan	143,56	18 018,44	18 162,00
9. OKU Timur	22 769,71	57 405,75	80 175,46
10. Ogan Ilir	-	44 856,81	44 856,81
11. Empat Lawang	10 142,30	2 238,52	12 380,82
12. Kota Palembang	-	6 240,66	6 240,66
13. Kota Prabumulih	-	474,14	474,14
14. Kota Pagar Alam	2 910,12	530,17	3 440,29
15. Kota Lubuk Linggau	1 767,05	192,04	1 959,09
Jumlah/Total	167 541,30	450 374,90	617 916,20

Tabel
Table

1.8

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	752,67	33,80	786,47
2. Belitung	220,45	395,04	615,49
3. Bangka Barat	482,12	160,47	642,59
4. Bangka Tengah	63,95	-	63,95
5. Bangka Selatan	2 503,37	3 022,07	5 525,44
6. Belitung Timur	39,41	891,60	931,01
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
Jumlah/Total	4 061,97	4 502,98	8 564,95

Tabel 1.9 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	3 873,94	7 793,39	11 667,33
2. Rejang Lebong	9 639,25	398,37	10 037,62
3. Bengkulu Utara	3 886,34	8 117,58	12 003,92
4. Kaur	6 246,42	1 964,99	8 211,41
5. Seluma	11 478,23	787,01	12 265,24
6. Muko Muko	4 601,85	145,49	4 747,34
7. Lebong	8 206,84	713,01	8 919,85
8. Kepahiang	2 840,87	2 076,95	4 917,82
9. Bengkulu Tengah	2 667,23	4 268,08	6 935,31
10. Kota Bengkulu	524,72	1 885,92	2 410,64
Jumlah/Total	53 965,69	28 150,79	82 116,48

Tabel 1.10 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2012**
Table 1.10 **Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	7 028,85	10 316,33	17 345,18
2. Tanggamus	13 647,07	5 333,08	18 980,15
3. Lampung Selatan	2 944,34	41 787,16	44 731,50
4. Lampung Timur	28 252,34	29 849,11	58 101,45
5. Lampung Tengah	44 643,29	30 688,81	75 332,10
6. Lampung Utara	10 051,53	6 805,81	16 857,34
7. Way Kanan	6 032,95	11 947,37	17 980,32
8. Tulang Bawang	240,02	28 382,19	28 622,21
9. Pesawaran	6 505,34	7 353,27	13 858,61
10. Pringsewu	6 255,53	7 267,44	13 522,97
11. Mesuji	-	22 562,47	22 562,47
12. Tulang Bawang Barat	9 460,34	1 446,66	10 907,00
13. Kota Bandar Lampung	148,40	838,27	986,67
14. Kota Metro	2 885,03	105,36	2 990,39
Jumlah/Total	138 095,03	204 683,33	342 778,36

Tabel 1.11 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	367,49	-	367,49
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	245,32	-	245,32
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	490,36	-	490,36
Jumlah/Total	1 103,17	-	1 103,17

Tabel
Table

1.12

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	21 444,18	18 563,93	40 008,11
2. Sukabumi	14 364,19	40 973,87	55 338,06
3. Cianjur	29 535,16	36 697,71	66 232,87
4. Bandung	23 298,82	8 776,49	32 075,31
5. Garut	23 315,94	22 526,62	45 842,56
6. Tasikmalaya	13 422,01	30 518,95	43 940,96
7. Ciamis	29 299,71	18 555,18	47 854,89
8. Kuningan	21 642,78	7 460,29	29 103,06
9. Cirebon	53 505,63	766,32	54 271,95
10. Majalengka	36 512,67	14 449,18	50 961,85
11. Sumedang	16 953,50	13 404,50	30 358,00
12. Indramayu	113 176,32	5 590,90	118 767,22
13. Subang	84 349,74	7 641,75	91 991,49
14. Purwakarta	12 065,25	7 782,76	19 848,01
15. Karawang	99 625,20	4 591,60	104 216,80
16. Bekasi	62 901,55	-	62 901,55
17. Bandung Barat	5 591,56	10 889,46	16 481,02
18. Kota Bogor	436,67	195,01	631,68
19. Kota Sukabumi	1 618,45	-	1 618,45
20. Kota Bandung	1 643,97	225,90	1 869,87
21. Kota Cirebon	241,95	-	241,95
22. Kota Bekasi	709,60	-	709,60
23. Kota Depok	246,01	-	246,01
24. Kota Cimahi	180,43	-	180,43
25. Kota Tasikmalaya	4 919,25	1 900,58	6 819,83
26. Kota Banjar	2 990,47	63,22	3 053,68
Jumlah/Total	673 990,99	251 574,21	925 565,19

**Tabel
Table**

1.13

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten
(Hektar), 2012**
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province
(Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	39 571,00	7 582,00	47 153,00
2. Lebak	20 784,00	19 366,00	40 150,00
3. Tangerang	39 071,00	3 631,00	42 702,00
4. Serang	46 610,00	2 933,00	49 543,00
5. Kota Tangerang	1 310,00	-	1 310,00
6. Kota Cilegon	1 446,00	519,00	1 965,00
7. Kota Serang	8 138,00	59,00	8 197,00
8. Kota Tangerang Selatan	-	-	-
Jumlah/Total	156 930,00	34 090,00	191 020,00

Tabel
Table

1.14

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Jawa Tengah (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah
Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	65 232,14	275,31	65 507,45
2. Banyumas	26 745,95	3 900,57	30 646,53
3. Purbalingga	16 056,44	2 218,00	18 274,44
4. Banjarnegara	8 812,62	3 281,89	12 094,50
5. Kebumen	34 505,08	7 613,92	42 119,00
6. Purworejo	27 076,02	2 718,22	29 794,24
7. Wonosobo	1 988,77	17 012,55	19 001,32
8. Magelang	14 638,39	22 162,06	36 800,45
9. Boyolali	32 869,27	3 907,70	36 776,97
10. Klaten	32 512,38	287,64	32 800,01
11. Sukoharjo	23 736,64	448,70	24 185,34
12. Wonogiri	32 275,09	17 420,73	49 695,83
13. Karanganyar	25 199,71	1 590,23	26 789,94
14. Sragen	44 688,30	3 894,70	48 583,00
15. Grobogan	89 547,85	1 381,23	90 929,08
16. Blora	27 388,13	43 786,71	71 174,85
17. Rembang	24 368,36	15 936,27	40 304,63
18. Pati	63 883,82	5 142,49	69 026,31
19. Kudus	20 089,58	2 107,69	22 197,26
20. Jepara	23 420,32	3 306,05	26 726,37
21. Demak	60 207,04	-	60 207,04
22. Semarang	6 841,30	17 069,70	23 911,00
23. Temanggung	10 889,32	6 123,63	17 012,95
24. Kendal	21 565,99	4 611,30	26 177,29
25. Batang	16 864,29	2 520,20	19 384,49
26. Pekalongan	19 191,48	3 940,01	23 131,49
27. Pemalang	31 445,82	663,71	32 109,53
28. Tegal	37 520,01	2 294,73	39 814,74
29. Brebes	58 968,49	1 859,30	60 827,79
30. Kota Magelang	84,88	127,85	212,73
31. Kota Surakarta	182,22	-	182,22
32. Kota Salatiga	2,52	628,77	631,29
33. Kota Semarang	1 974,01	1 306,56	3 280,57
34. Kota Pekalongan	787,56	-	787,56
35. Kota Tegal	752,85	-	752,85
Jumlah/Total	902 312,63	199 538,43	1 101 851,06

Tabel 1.15 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2012**
Table 1.15 **Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	9 286,36	664,01	9 950,37
2. Bantul	11 827,17	2 600,67	14 427,84
3. Gunung Kidul	1 190,46	26 880,64	28 071,11
4. Sleman	18 514,56	816,02	19 330,58
5. Kota Yogyakarta	88,51	-	88,51
Jumlah/Total	40 907,06	30 961,35	71 868,41

Tabel
Table 1.16

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	7 000,01	12 515,62	19 515,63
2. Ponorogo	28 207,48	5 608,94	33 816,43
3. Trenggalek	8 455,27	1 174,27	9 629,54
4. Tulungagung	21 210,83	3 402,03	24 612,86
5. Blitar	22 990,66	2 282,84	25 273,50
6. Kediri	37 900,13	1 028,69	38 928,83
7. Malang	36 793,10	8 730,82	45 523,93
8. Lumajang	29 115,62	2 813,73	31 929,34
9. Jember	64 745,12	4 596,79	69 341,91
10. Banyuwangi	50 336,64	-	50 336,64
11. Bondowoso	34 690,43	7 794,81	42 485,24
12. Situbondo	35 177,08	1 993,76	37 170,84
13. Probolinggo	42 359,44	6 425,13	48 784,57
14. Pasuruan	36 350,02	658,25	37 008,27
15. Sidoarjo	25 444,50	-	25 444,50
16. Mojokerto	28 199,93	1 509,86	29 709,79
17. Jombang	40 154,04	2 743,03	42 897,07
18. Nganjuk	36 268,64	4 945,98	41 214,61
19. Madiun	29 112,35	1 257,25	30 369,60
20. Magetan	21 626,80	-	21 626,80
21. Ngawi	43 831,62	2 197,96	46 029,58
22. Bojonegoro	35 401,06	41 989,70	77 390,76
23. Tuban	38 771,55	14 043,14	52 814,69
24. Lamongan	70 206,30	14 528,37	84 734,66
25. Gresik	36 035,74	159,96	36 195,70
26. Bangkalan	14 570,48	28 492,50	43 062,98
27. Sampang	16 782,25	28 997,56	45 779,81
28. Pamekasan	2 571,15	23 432,22	26 003,37
29. Sumenep	2 325,83	18 323,85	20 649,69
30. Kota Kediri	1 733,06	-	1 733,06
31. Kota Blitar	797,35	-	797,35
32. Kota Malang	1 638,93	-	1 638,93
33. Kota Probolinggo	2 797,55	-	2 797,55
34. Kota Pasuruan	1 335,93	-	1 335,93
35. Kota Mojokerto	375,62	-	375,62
36. Kota Madiun	816,08	-	816,08
37. Kota Surabaya	2 210,26	-	2 210,26
38. Kota Batu	2 193,92	694,90	2 888,82
Jumlah/Total	910 532,74	242 341,96	1 152 874,71

Tabel
Table 1.17

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	6 601,97	455,32	7 057,29
2. Tabanan	21 075,45	356,98	21 432,43
3. Badung	10 178,16	-	10 178,16
4. Gianyar	14 459,21	80,49	14 539,70
5. Klungkung	4 002,80	-	4 002,80
6. Bangli	2 738,73	14,78	2 753,51
7. Karangasem	6 895,68	218,96	7 114,64
8. Buleleng	10 822,76	107,69	10 930,45
9. Kota Denpasar	2 457,58	-	2 457,58
Jumlah/Total	79 232,34	1 234,22	80 466,56

Tabel 1.18 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	11 920,09	4 248,98	16 169,07
2. Lombok Tengah	36 197,78	16 544,29	52 742,07
3. Lombok Timur	36 979,89	6 964,86	43 944,75
4. Sumbawa	34 608,41	16 073,06	50 681,47
5. Dompu	10 760,36	8 111,70	18 872,06
6. Bima	21 254,20	11 034,83	32 289,03
7. Sumbawa Barat	5 064,71	4 076,36	9 141,07
8. Lombok Utara	7 621,62	251,59	7 873,21
9. Kota Mataram	2 151,03	-	2 151,03
10. Kota Bima	1 410,26	759,81	2 170,07
Jumlah/Total	167 968,35	68 065,48	236 033,83

Tabel 1.19 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2012**
Table 1.19 **Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	1 800,52	6 947,23	8 747,75
2. Sumba Timur	5 747,37	10 459,49	16 206,86
3. Kupang	3 142,98	8 499,61	11 642,59
4. Timor Tengah Selatan	2 080,28	1 467,17	3 547,45
5. Timor Tengah Utara	2 172,85	4 780,36	6 953,21
6. Belu	6 011,68	2 502,45	8 514,13
7. Alor	360,68	121,91	482,59
8. Lembata	125,86	31,10	156,96
9. Flores Timur	305,45	183,16	488,61
10. Sikka	836,53	1 061,62	1 898,15
11. Ende	3 080,58	2 360,06	5 440,64
12. Ngada	2 718,10	3 697,05	6 415,15
13. Manggarai	8 721,61	2 743,74	11 465,35
14. Rote Ndao	4 468,50	7 660,10	12 128,60
15. Manggarai Barat	3 853,69	12 932,97	16 786,66
16. Sumba Barat Daya	3 344,48	4 104,60	7 449,08
17. Sumba Tengah	970,26	3 940,99	4 911,25
18. Nagekeo	5 381,01	2 325,73	7 706,74
19. Manggarai Timur	7 817,70	6 302,57	14 120,27
20. Sabu	375,77	345,43	721,20
21. Kota Kupang	204,85	197,89	402,74
Jumlah/Total	63 520,75	82 665,23	146 185,98

Tabel
Table

1.20

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	-	59 379,81	59 379,81
2. Bengkayang	364,40	15 275,07	15 639,47
3. Landak	13 515,09	26 163,42	39 678,51
4. Pontianak	91,02	15 522,36	15 613,38
5. Sanggau	5 538,86	13 129,17	18 668,03
6. Ketapang	1 962,59	30 294,49	32 257,08
7. Sintang	1 405,73	17 339,94	18 745,67
8. Kapuas Hulu	2 547,26	9 116,36	11 663,62
9. Sekadau	-	6 610,99	6 610,99
10. Melawi	-	4 816,07	4 816,07
11. Kayong Utara	1 685,62	19 961,77	21 647,39
12. Kubu Raya	9 594,00	46 705,73	56 299,73
13. Kota Pontianak	-	339,81	339,81
14. Kota Singkawang	46,24	4 290,09	4 336,33
Jumlah/Total	36 750,81	268 945,08	305 695,89

Tabel 1.21 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	-	6 317,55	6 317,55
2. Kotawaringin Timur	-	10 652,58	10 652,58
3. Kapuas	56 048,27	42 328,91	98 377,18
4. Barito Selatan	-	6 104,70	6 104,70
5. Barito Utara	584,85	1 447,34	2 032,19
6. Sukamara	-	2 952,83	2 952,83
7. Lamandau	526,07	1 017,34	1 543,41
8. Seruyan	-	3 232,91	3 232,91
9. Katingan	-	14 547,39	14 547,39
10. Pulang Pisau	-	33 537,44	33 537,44
11. Gunung Mas	-	581,99	581,99
12. Barito Timur	2 574,32	5 404,88	7 979,20
13. Murung Raya	68,97	-	68,97
14. Kota Palangka Raya	-	151,14	151,14
Jumlah/Total	59 802,48	128 277,00	188 079,48

Tabel 1.22 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	376,49	39 988,25	40 364,74
2. Kotabaru	5 283,79	5 343,27	10 627,06
3. Banjar	6 645,94	51 901,65	58 547,59
4. Barito Kuala	5 371,83	94 322,46	99 694,29
5. Tapin	6 163,57	54 179,55	60 343,12
6. Hulu Sungai Selatan	6 730,46	34 662,89	41 393,35
7. Hulu Sungai Tengah	4 651,07	33 507,13	38 158,20
8. Hulu Sungai Utara	3 616,12	23 439,46	27 055,58
9. Tabalong	3 285,65	27 959,32	31 244,97
10. Tanah Bumbu	24,77	15 406,25	15 431,02
11. Balangan	3 929,81	22 537,53	26 467,34
12. Kota Banjarmasin	192,16	1 575,47	1 767,63
13. Kota Banjarbaru	300,19	1 649,28	1 949,47
Jumlah/Total	46 571,85	406 472,51	453 044,36

Tabel
Table

1.23

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	-	8 229,79	8 229,79
2. Kutai Barat	1 538,67	3 850,70	5 389,37
3. Kutai	149,17	23 919,25	24 068,42
4. Kutai Timur	95,99	5 149,76	5 245,75
5. Berau	1 732,91	2 859,90	4 592,81
6. Malinau	61,74	3 999,99	4 061,73
7. Bulongan	2 545,21	9 311,07	11 856,28
8. Nunukan	332,41	6 456,39	6 788,80
9. Penajam Pasir Utara	-	11 721,01	11 721,01
10. Tana Tidung	-	955,22	955,22
11. Kota Balikpapan	-	431,24	431,24
12. Kota Samarinda	184,58	1 695,63	1 880,21
13. Kota Tarakan	-	26,00	26,00
14. Kota Bontang	-	51,08	51,08
Jumlah/Total	6 640,68	78 657,03	85 297,71

Tabel 1.24 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2012
Table *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	17 845,49	3 797,81	21 643,30
2. Minahasa	6 494,55	1 082,36	7 576,91
3. Kepulauan Sangihe	9,10	-	9,10
4. Kepulauan Talaud	212,14	-	212,14
5. Minahasa Selatan	5 100,50	290,37	5 390,87
6. Minahasa Utara	2 978,87	167,21	3 146,08
7. Bolaang Mongondow Utara	3 700,19	2 030,45	5 730,64
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	2 759,97	217,82	2 977,79
10. Bolaang Mongondow Selatan	1 275,58	56,06	1 331,64
11. Bolaang Mongondow Timur	1 579,42	17,28	1 596,70
12. Kota Manado	79,96	-	79,96
13. Kota Bitung	79,39	-	79,39
14. Kota Tomohon	411,53	264,14	675,67
15. Kota Kotamobagu	1 785,20	-	1 785,20
Jumlah/Total	44 311,89	7 923,50	52 235,39

Tabel
Table 1.25

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi
Gorontalo (Hektar), 2012**
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province
(Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	3 623,94	916,45	4 540,39
2. Gorontalo	13 368,38	540,98	13 909,36
3. Pohuwato	2 529,63	837,84	3 367,47
4. Bone Bolango	2 072,86	47,61	2 120,47
5. Gorontalo Utara	2 907,69	1 279,33	4 187,02
6. Kota Gorontalo	963,48	-	963,48
Jumlah/Total	25 465,98	3 622,21	29 088,19

Tabel 1.26 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2012**
Table 1.26 **Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	145,81	462,69	608,50
2. Banggai	7 134,39	14 724,89	21 859,28
3. Morowali	3 035,08	7 978,42	11 013,50
4. Poso	4 396,77	7 633,58	12 030,35
5. Donggala	976,07	9 624,76	10 600,83
6. Tolitoli	3 363,69	9 206,29	12 569,98
7. Buol	2 060,97	3 382,04	5 443,01
8. Parigi Moutong	9 902,61	12 837,21	22 739,82
9. Tojo Una Una	406,98	809,15	1 216,13
10. Sigi	9 009,70	11 752,50	20 762,20
11. Kota Palu	-	858,97	858,97
Jumlah/Total	40 432,07	79 270,50	119 702,57

Tabel
Table

1.27

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	-	3 537,39	3 537,39
2. Bulukumba	1 272,23	21 344,55	22 616,78
3. Bantaeng	127,05	7 546,78	7 673,83
4. Jeneponto	1 177,75	16 753,39	17 931,14
5. Takalar	5 374,78	10 887,64	16 262,42
6. Gowa	10 681,46	25 491,64	36 173,10
7. Sinjai	2 307,51	12 079,32	14 386,83
8. Maros	6 625,73	18 089,37	24 715,10
9. Pangkajene Kepulauan	2 891,13	13 483,45	16 374,58
10. Barru	1 715,12	11 782,98	13 498,10
11. Bone	22 027,47	67 681,98	89 709,45
12. Soppeng	7 142,25	15 877,11	23 019,36
13. Wajo	11 814,30	74 934,95	86 749,25
14. Sidenreng Rappang	23 508,16	20 425,48	43 933,64
15. Pinrang	31 730,92	16 884,33	48 615,25
16. Enrekang	2 497,10	6 963,11	9 460,21
17. Luwu	17 657,23	20 556,84	38 214,07
18. Tana Toraja	1 793,15	8 879,93	10 673,08
19. Luwu Utara	2 369,80	18 387,07	20 756,87
20. Luwu Timur	9 780,39	10 660,98	20 441,37
21. Toraja Utara	6 706,15	8 537,67	15 243,82
22. Kota Makassar	1 545,38	1 079,20	2 624,58
23. Kota Parepare	240,41	593,48	833,89
24. Kota Palopo	1 529,18	1 157,76	2 686,94
Jumlah/Total	172 514,65	413 616,40	586 131,05

Tabel
Table 1.28

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	153,31	606,63	759,94
2. Polewali Mandar	10 554,16	6 056,35	16 610,51
3. Mamasa	6 688,17	5 764,01	12 452,18
4. Mamuju	3 135,85	13 350,49	16 486,34
5. Mamuju Utara	657,45	2 568,66	3 226,11
Jumlah/Total	21 188,94	28 346,14	49 535,08

Tabel
Table 1.29

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	389,08	1 036,65	1 425,73
2. Muna	1 051,13	1 338,01	2 389,14
3. Konawe	10 303,59	16 319,26	26 622,85
4. Kolaka	8 923,09	8 998,17	17 921,26
5. Konawe Selatan	5 237,36	12 857,62	18 094,98
6. Bombana	179,68	10 796,89	10 976,57
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	1 445,00	150,65	1 595,65
9. Buton Utara	29,49	497,33	526,82
10. Konawe Utara	425,90	1 501,51	1 927,41
11. Kota Kendari	95,16	413,99	509,15
12. Kota Bau-Bau	1 271,20	9,14	1 280,34
Jumlah/Total	29 350,68	53 919,22	83 269,90

Tabel
Table

1.30

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku
(Hektar), 2012
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province
(Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	4 330,75	712,97	5 043,72
4. Buru	6 330,30	421,10	6 751,40
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	734,56	14,23	748,79
7. Seram Bagian Timur	979,83	211,45	1 191,28
8. Maluku Barat Daya	-	3,84	3,84
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Tual	-	-	-
Jumlah/Total	12 375,44	1 363,59	13 739,03

Tabel
Table 1.31

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	223,88	348,39	572,27
2. Halmahera Tengah	640,59	293,58	934,17
3. Kepulauan Sula	-	208,80	208,80
4. Halmahera Selatan	47,76	672,12	719,88
5. Halmahera Utara	230,46	1 007,65	1 238,11
6. Halmahera Timur	4 338,58	596,97	4 935,55
7. Pulau Morotai	296,21	61,55	357,76
8. Kota Ternate	-	-	-
9. Kota Tidore Kepulauan	-	76,70	76,70
Jumlah/Total	5 777,48	3 265,76	9 043,24

Tabel
Table 1.32

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	-	16 996,48	16 996,48
2. Jayawijaya	-	294,98	294,98
3. Jayapura	684,22	240,28	924,50
4. Nabire	959,93	208,57	1 168,50
5. Yapen Waropen	-	-	-
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	280,93	280,93
10. Boven Digoel	-	-	-
11. Mappi	-	42,25	42,25
12. Asmat	-	-	-
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	-	-
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	267,13	267,13
17. Keerom	-	676,60	676,60
18. Waropen	-	102,74	102,74
19. Kota Jayapura	629,46	79,59	709,05
Jumlah/Total	2 273,61	19 189,55	21 463,16

Tabel
Table 1.33

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2012
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	-	-
2. Kaimana	-	-	-
3. Teluk Wondama	-	-	-
4. Teluk Bintuni	-	817,89	817,89
5. Manokwari	2 105,34	-	2 105,34
6. Sorong Selatan	-	-	-
7. Sorong	18,85	1 209,91	1 228,76
8. Raja Ampat	22,86	45,30	68,16
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-
11. Kota Sorong	-	-	-
Jumlah/Total	2 147,05	2 073,10	4 220,15

Tabel 2. Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2012
Table 2. *Area of Dry Field/Garden Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2012*

Provinsi <i>Province</i>	Tegall/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	322 336,00	246 801,00	444 341,00
2. Sumatera Utara	556 196,00	313 315,00	254 410,00
3. Sumatera Barat	329 620,00	145 905,00	225 891,00
4. R i a u	555 915,00	212 632,00	427 139,00
5. Kepulauan Riau	40 436,00	32 839,00	159 534,00
6. J a m b i	374 557,00	222 270,00	254 272,00
7. Sumatera Selatan	396 228,00	197 677,00	720 138,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	138 246,00	45 984,00	122 309,00
9. Bengkulu	185 050,00	85 073,00	98 099,00
10. Lampung	749 597,00	-	45 007,00
11. DKI Jakarta	1 075,00	75,00	15,00
12. Jawa Barat	546 566,00	216 933,00	13 445,00
13. Banten	165 759,00	80 426,00	14 374,00
14. Jawa Tengah	741 419,00	13 180,00	1 266,00
15. DI Yogyakarta	94.600,00	-	795,00
16. Jawa Timur	1 129 772,00	37 800,00	10 474,00
17. B a l i	126 713,00	-	548,00
18. Nusa Tenggara Barat	254 257,00	61 909,00	38 562,00
19. Nusa Tenggara Timur	574 015,00	326 087,00	759 065,00
20. Kalimantan Barat	651 077,00	403 101,00	1 129 325,00
21. Kalimantan Tengah	564 798,00	200 300,00	1 350 471,00
22. Kalimantan Selatan	252 175,00	111 374,00	160 982,00
23. Kalimantan Timur	221 621,00	164 328,00	1 018 620,00
24. Sulawesi Utara	206 521,00	109 968,00	36 477,00
25. Gorontalo	156 858,00	67 895,00	49 062,00
26. Sulawesi Tengah	347 134,00	155 486,00	411 068,00
27. Sulawesi Selatan	539 288,00	105 242,00	102 237,00
28. Sulawesi Barat	127 560,00	85 540,00	74 987,00
29. Sulawesi Tenggara	251 511,00	122 762,00	201 767,00
30. Maluku	790 394,00	283 277,00	864 759,00
31. Maluku Utara	223 757,00	74 823,00	18 965,00
32. Papua	328 153,00	474 234,00	3 155 963,00
33. Papua Barat	6 523,00	662 845,00	2 088 016,00
J a w a	2.679.191,00	348.414,00	40.369,00
Luar Jawa	9.270.536,00	4.911.667,00	14.212.014,00
I n d o n e s i a	11.949.727,00	5.260.081,00	14.252.383,00

**Tabel
Table**

2.1

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	12 590,00	2 024,00	11 359,00
2. Aceh Singkil	8 615,00	9 108,00	9 250,00
3. Aceh Selatan	21 089,00	23 224,00	17 713,00
4. Aceh Tenggara	10 200,00	7 537,00	874,00
5. Aceh Timur	21 072,00	38 325,00	49 993,00
6. Aceh Tengah	10 871,00	5 601,00	7 037,00
7. Aceh Barat	13 904,00	13 672,00	5 689,00
8. Aceh Besar	33 956,00	25 459,00	20 078,00
9. Pidie	26 857,00	19 772,00	75 470,00
10. Bireuen	29 696,00	32 447,00	1 971,00
11. Aceh Utara	46 173,00	23 788,00	10 400,00
12. Aceh Barat Daya	14 735,00	9 177,00	595,00
13. Gayo Luwes	10 118,00	8 071,00	172 097,00
14. Aceh Tamiang	14 414,00	11 485,00	5 385,00
15. Nagan Raya	9 370,00	3 127,00	23 633,00
16. Aceh Jaya	9 252,00	4 455,00	9 341,00
17. Bener Meriah	2 331,00	1 052,00	7 335,00
18. Pidie Jaya	5 050,00	1 444,00	2 665,00
19. Kota Banda Aceh	387,00	-	254,00
20. Kota Sabang	1 554,00	1 181,00	231,00
21. Kota Langsa	4 024,00	327,00	548,00
22. Kota Lhokseumawe	1 206,00	1 127,00	927,00
23. Kota Subulussalam	14 872,00	4 398,00	11 496,00
Jumlah/Total	322 336,00	246 801,00	444 341,00

Tabel
Table

2.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	10 800,00	6 278,00	8 440,00
2. Mandailing Natal	16 039,00	6 544,00	19 887,00
3. Tapanuli Selatan	24 604,00	13 278,00	3 023,00
4. Tapanuli Tengah	18 323,00	12 727,00	13 687,00
5. Tapanuli Utara	10 066,00	74 420,00	15,00
6. Toba Samosir	17 376,00	9 337,00	37 692,00
7. Labuhan Batu	3 105,00	137,00	4 524,00
8. Asahan	13 934,00	1 348,00	1 105,00
9. Simalungun	53 825,00	49 536,00	12 444,00
10. Dairi	28 839,00	19 722,00	7 313,00
11. Karo	103 828,00	763,00	1 840,00
12. Deli Serdang	51 702,00	17 647,00	4 090,00
13. Langkat	28 592,00	8 030,00	1 895,00
14. Nias Selatan	13 484,00	11 358,00	3 081,00
15. Humbang Hasundutan	13 784,00	8 500,00	34 392,00
16. Pakpak Bharat	19 854,00	12 942,00	17 094,00
17. Samosir	12 769,00	13 411,00	37 922,00
18. Serdang Bedagai	25 551,00	6 158,00	170,00
19. Batu Bara	9 702,00	305,00	520,00
20. Padang Lawas Utara	31 458,00	11 969,00	3 018,00
21. Padang Lawas	7 162,00	2 420,00	18 514,00
22. Labuhan Batu Selatan	2 391,00	933,00	1 046,00
23. Labuhan Batu Utara	1 579,00	1 672,00	2 196,00
24. Nias Utara	15 465,00	15 657,00	14 088,00
25. Nias Barat	12 220,00	2 077,00	3 080,00
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	1 434,00	290,00	5,00
28. Kota Pematang Siantar	967,00	141,00	-
29. Kota Tebing Tinggi	308,00	597,00	4,00
30. Kota Medan	967,00	-	173,00
31. Kota Binjai	757,00	590,00	-
32. Kota Padang Sidempuan	574,00	1 619,00	294,00
33. Kota Gunung Sitoli	4 737,00	2 909,00	2 858,00
Jumlah/Total	556 196,00	313 315,00	254 410,00

Tabel 2.3 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2012**
Table 2.3 **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Mentawai	64 143,00	15 250,00	56 219,00
2. Pesisir Selatan	46 982,00	30 475,00	15 358,00
3. Solok	20 277,00	18 227,00	33 261,00
4. Sijunjung	15 968,00	5 127,00	5 500,00
5. Tanah Datar	25 049,00	2 934,00	1 145,00
6. Padang Pariaman	22 547,00	1 070,00	6 598,00
7. Agam	34 968,00	10 746,00	18 457,00
8. Lima Puluh Koto	27 495,00	3 766,00	7 099,00
9. Pasaman	22 749,00	6 625,00	8 700,00
10. Solok Selatan	5 462,00	9 813,00	59 098,00
11. Dharmasraya	11 098,00	21 757,00	8 923,00
12. Pasaman Barat	21 941,00	15 056,00	2 741,00
13. Kota Padang	4 561,00	1 744,00	641,00
14. Kota Solok	859,00	-	233,00
15. Kota Sawah Lunto	2 103,00	3 133,00	1 752,00
16. Kota Padang Panjang	264,00	95,00	139,00
17. Kota Bukittinggi	489,00	-	13,00
18. Kota Payakumbuh	1 137,00	87,00	14,00
19. Kota Pariaman	1 528,00	-	-
Jumlah/Total	329 620,00	145 905,00	225 891,00

**Tabel
Table**

2.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kuantan Singingi	47 413,00	13 042,00	40 985,00
2. Indragiri Hulu	25 333,00	34 926,00	77 263,00
3. Indragiri Hilir	60 866,00	787,00	28 635,00
4. Pelalawan	143 982,00	20 753,00	70 261,00
5. Siak	29 860,00	10 450,00	83 492,00
6. Kampar	90 600,00	92 321,00	39 810,00
7. Rokan Hulu	64 933,00	18 874,00	13 952,00
8. Bengkalis	7 875,00	1 695,00	17 222,00
9. Rokan Hilir	54 862,00	7 545,00	18 824,00
10. Kepulauan Meranti	10 172,00	-	33 421,00
11. Kota Pekanbaru	9 429,00	8 104,00	2 907,00
12. Kota Dumai	10 590,00	4 135,00	367,00
Jumlah/Total	555 915,00	212 632,00	427 139,00

Tabel 2.5
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Karimun	4 639,00	1 526,00	28 487,00
2. Bintan	22 804,00	14 648,00	31 997,00
3. Natuna	3 517,00	12 702,00	23 054,00
4. Lingga	3 428,00	575,00	62 068,00
5. Kepulauan Anambas	751,00	354,00	8 134,00
6. Kota Batam	4 479,00	2 834,00	1 693,00
7. Kota Tanjung Pinang	818,00	200,00	4 101,00
Jumlah/Total	40 436,00	32 839,00	159 534,00

Tabel
Table

2.6

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	63 135,00	55 732,00	8 514,00
2. Merangin	64 870,00	53 748,00	39 433,00
3. Sarolangun	13 238,00	9 668,00	20 581,00
4. Batang Hari	72 763,00	17 645,00	5 812,00
5. Muaro Jambi	27 327,00	32 220,00	14 030,00
6. Tanjung Jabung Timur	17 131,00	10 170,00	29 793,00
7. Tanjung Jabung Barat	51 166,00	9 608,00	26 056,00
8. Tebo	18 070,00	5 017,00	32 652,00
9. Bungo	36 403,00	23 622,00	74 878,00
10. Kota Jambi	3 242,00	474,00	762,00
11. Kota Sungai Penuh	7 212,00	4 366,00	1 761,00
Jumlah/Total	374 557,00	222 270,00	254 272,00

Tabel
Table

2.7

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	45 157,00	13 144,00	17 004,00
2. Ogan Komering Ilir	87 951,00	31 713,00	296 618,00
3. Muara Enim	46 554,00	30 691,00	37 570,00
4. Lahat	18 640,00	5 803,00	52 056,00
5. Musi Rawas	51 342,00	29 571,00	108 329,00
6. Musi Banyuasin	24 975,00	25 903,00	62 801,00
7. Banyuasin	29 474,00	6 693,00	63 738,00
8. OKU Selatan	28 567,00	21 994,00	38 185,00
9. OKU Timur	23 655,00	9 147,00	7 158,00
10. Ogan Ilir	16 384,00	5 463,00	26 704,00
11. Empat Lawang	12 221,00	13 911,00	4 008,00
12. Kota Palembang	2 432,00	362,00	2 663,00
13. Kota Prabumulih	3 868,00	959,00	687,00
14. Kota Pagar Alam	1 884,00	438,00	1 074,00
15. Kota Lubuk Linggau	3 124,00	1 885,00	1 543,00
Jumlah/Total	396 228,00	197 677,00	720 138,00

Tabel 2.8 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2012
Table *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	24 809,00	18 485,00	18 771,00
2. Belitung	11 023,00	1 892,00	1 076,00
3. Bangka Barat	21 142,00	6 661,00	29 105,00
4. Bangka Tengah	27 212,00	8 702,00	32 047,00
5. Bangka Selatan	39 659,00	9 718,00	35 002,00
6. Belitung Timur	13 470,00	481,00	6 105,00
7. Kota Pangkal Pinang	931,00	45,00	203,00
Jumlah/Total	138 246,00	45 984,00	122 309,00

Tabel
Table

2.9

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	7 356,00	1 161,00	16 341,00
2. Rejang Lebong	43 740,00	15 198,00	3 742,00
3. Bengkulu Utara	43 556,00	20 911,00	26 054,00
4. Kaur	8 385,00	4 309,00	22 434,00
5. Seluma	22 028,00	10 515,00	12 159,00
6. Muko Muko	22 070,00	17 130,00	5 411,00
7. Lebong	15 370,00	4 514,00	5 157,00
8. Kepahiang	4 978,00	3 361,00	1 189,00
9. Bengkulu Tengah	15 697,00	7 773,00	5 138,00
10. Kota Bengkulu	1 870,00	201,00	474,00
Jumlah/Total	185 050,00	85 073,00	98 099,00

Tabel
Table

2.10

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	22 300,00	-	2 082,00
2. Tanggamus	57 316,00	-	2 407,00
3. Lampung Selatan	76 869,00	-	-
4. Lampung Timur	88 129,00	-	1 116,00
5. Lampung Tengah	129 723,00	-	-
6. Lampung Utara	86 808,00	-	1 168,00
7. Way Kanan	89 982,00	-	13 610,00
8. Tulang Bawang	65 042,00	-	3 488,00
9. Pesawaran	36 015,00	-	80,00
10. Pringsewu	14 098,00	-	3 737,00
11. Mesuji	23 411,00	-	2 064,00
12. Tulang Bawang Barat	40 936,00	-	3 400,00
13. Pesisir Barat	16 442,00	-	11 345,00
14. Kota Bandar Lampung	2 366,00	-	510,00
15. Kota Metro	160,00	-	-
Jumlah/Total	749 597,00	-	45 007,00

Tabel
Table

2.11

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2012
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Lan, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	175,00	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	507,00	75,00	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	172,00	-	15,00
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	2,00	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	219,00	-	-
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	-	-	-
Jumlah/Total	1 075,00	75,00	15,00

Tabel
Table 2.12

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bogor	58 943,00	3 798,00	1 459,00
2. Sukabumi	75 513,00	40 863,00	119,00
3. Cianjur	42 329,00	42 694,00	1 833,00
4. Bandung	22 954,00	9 044,00	434,00
5. Garut	67 491,00	37 202,00	238,00
6. Tasikmalaya	44 723,00	21 748,00	1 401,00
7. Ciamis	55 187,00	9 763,00	4 639,00
8. Kuningan	15 896,00	11 822,00	197,00
9. Cirebon	6 888,00	543,00	3,00
10. Majalengka	26 855,00	-	28,00
11. Sumedang	35 122,00	7 084,00	-
12. Indramayu	7 617,00	7 497,00	-
13. Subang	20 244,00	2 992,00	198,00
14. Purwakarta	11 438,00	6 079,00	213,00
15. Karawang	8 647,00	1 969,00	624,00
16. Bekasi	11 832,00	368,00	1 236,00
17. Bandung Barat	21 555,00	11 935,00	181,00
18. Kota Bogor	962,00	-	27,00
19. Kota Sukabumi	183,00	-	-
20. Kota Bandung	337,00	27,00	118,00
21. Kota Cirebon	266,00	-	17,00
22. Kota Bekasi	4 285,00	-	-
23. Kota Depok	1 637,00	487,00	465,00
24. Kota Cimahi	292,00	15,00	-
25. Kota Tasikmalaya	2 345,00	957,00	15,00
26. Kota Banjar	3 025,00	46,00	-
Jumlah/Total	546 566,00	216 933,00	13 445,00

Tabel 2.13
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pandeglang	57 477,00	33 492,00	4 077,00
2. Lebak	53 051,00	29 716,00	6 232,00
3. Tangerang	17 229,00	2 856,00	-
4. Serang	27 346,00	8 561,00	1 328,00
5. Kota Tangerang	895,00	-	316,00
6. Kota Cilegon	3 785,00	469,00	1 914,00
7. Kota Serang	5 018,00	4 113,00	164,00
8. Kota Tangerang Selatan	958,00	1 219,00	343,00
Jumlah/Total	165 759,00	80 426,00	14 374,00

Tabel
Table 2.14

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cilacap	42 457,00	284,00	136,00
2. Banyumas	22 657,00	2 430,00	5,00
3. Purbalingga	16 918,00	-	16,00
4. Banjarnegara	45 354,00	-	33,00
5. Kebumen	27 629,00	745,00	231,00
6. Purworejo	36 286,00	4 505,00	16,00
7. Wonosobo	43 039,00	67,00	-
8. Magelang	35 493,00	-	107,00
9. Boyolali	29 024,00	-	-
10. Klaten	6 357,00	-	-
11. Sukoharjo	4 552,00	-	-
12. Wonogiri	90 255,00	-	122,00
13. Karanganyar	17 616,00	2,00	4,00
14. Sragen	14 850,00	-	-
15. Grobogan	23 657,00	-	1,00
16. Blora	27 109,00	-	-
17. Rembang	33 402,00	-	5,00
18. Pati	27 324,00	-	110,00
19. Kudus	5 722,00	268,00	2,00
20. Jepara	18 298,00	83,00	324,00
21. Demak	13 374,00	-	-
22. Semarang	24 661,00	-	2,00
23. Temanggung	24 741,00	585,00	-
24. Kendal	21 702,00	-	-
25. Batang	21 163,00	1 904,00	-
26. Pekalongan	10 428,00	-	67,00
27. Pemalang	14 173,00	1 596,00	52,00
28. Tegal	10 481,00	-	-
29. Brebes	22 732,00	27,00	11,00
30. Kota Magelang	13,00	-	3,00
31. Kota Surakarta	48,00	27,00	-
32. Kota Salatiga	1 599,00	-	-
33. Kota Semarang	7 962,00	657,00	19,00
34. Kota Pekalongan	299,00	-	-
35. Kota Tegal	44,00	-	-
Jumlah/Total	741 419,00	13 180,00	1 266,00

Tabel 2.15 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Table 2.15 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 241,00	-	483,00
2. Bantul	6 734,00	-	-
3. Gunung Kidul	66 689,00	-	312,00
4. Sleman	5 932,00	-	-
5. Kota Yogyakarta	4,00	-	-
Jumlah/Total	94 600,00	-	795,00

Tabel
Table 2.16

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	49 824,00	309,00	-
2. Ponorogo	39 119,00	-	-
3. Trenggalek	25 928,00	200,00	-
4. Tulungagung	26 261,00	221,00	194,00
5. Blitar	44 957,00	-	741,00
6. Kediri	26 714,00	565,00	-
7. Malang	98 890,00	5 622,00	-
8. Lumajang	55 720,00	-	-
9. Jember	33 037,00	361,00	-
10. Banyuwangi	35 636,00	-	12,00
11. Bondowoso	30 995,00	-	-
12. Situbondo	31 499,00	863,00	274,00
13. Probolinggo	51 120,00	-	33,00
14. Pasuruan	45 387,00	448,00	-
15. Sidoarjo	1 245,00	-	280,00
16. Mojokerto	11 865,00	485,00	35,00
17. Jombang	10 321,00	-	-
18. Nganjuk	18 050,00	489,00	-
19. Madiun	9 403,00	184,00	-
20. Magetan	14 105,00	-	-
21. Ngawi	17 371,00	545,00	4,00
22. Bojonegoro	24 903,00	14 909,00	14,00
23. Tuban	69 897,00	236,00	50,00
24. Lamongan	21 990,00	10 074,00	-
25. Gresik	23 077,00	1 133,00	2 427,00
26. Bangkalan	61 542,00	975,00	2 237,00
27. Sampang	78 514,00	-	2 251,00
28. Pamekasan	46 675,00	-	-
29. Sumenep	117 920,00	15,00	1 370,00
30. Kota Kediri	577,00	66,00	-
31. Kota Blitar	35,00	-	-
32. Kota Malang	1 660,00	-	3,00
33. Kota Probolinggo	635,00	-	2,00
34. Kota Pasuruan	480,00	-	184,00
35. Kota Mojokerto	130,00	-	-
36. Kota Madiun	86,00	100,00	-
37. Kota Surabaya	883,00	-	363,00
38. Kota Batu	3 321,00	-	-
Jumlah/Total	1 129 772,00	37 800,00	10 474,00

Tabel 2.17
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jembrana	9 451,00	-	-
2. Tabanan	15 609,00	-	24,00
3. Badung	8 191,00	-	231,00
4. Gianyar	11 248,00	-	-
5. Klungkung	7 308,00	-	-
6. Bangli	20 110,00	-	-
7. Karang Asem	17 410,00	-	216,00
8. Buleleng	36 990,00	-	77,00
9. Kota Denpasar	396,00	-	-
Jumlah/Total	126 713,00	-	548,00

Tabel
Table

2.18

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	22 609,00	9 094,00	-
2. Lombok Tengah	23 103,00	-	-
3. Lombok Timur	22 202,00	5 142,00	-
4. Sumbawa	60 611,00	17 178,00	16 569,00
5. Dompu	19 049,00	9 367,00	2 336,00
6. Bima	73 070,00	13 333,00	17 202,00
7. Sumbawa Barat	9 462,00	2 396,00	2 307,00
8. Lombok Utara	19 584,00	4 105,00	-
9. Kota Mataram	79,00	-	-
10. Kota Bima	4 488,00	1 294,00	148,00
Jumlah/Total	254 257,00	61 909,00	38 562,00

Tabel
Table 2.19

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumba Barat	9 715,00	5 882,00	7 778,00
2. Sumba Timur	41 434,00	28 766,00	127 108,00
3. Kupang	58 066,00	35 458,00	101 505,00
4. Timor Tengah Selatan	61 675,00	37 345,00	51 943,00
5. Timor Tengah Utara	70 804,00	44 412,00	21 580,00
6. Belu	42 136,00	17 079,00	54 436,00
7. Alor	8 249,00	10 084,00	112 866,00
8. Lembata	11 659,00	7 562,00	12 406,00
9. Flores Timur	28 403,00	14 980,00	32 758,00
10. Sikka	30 350,00	16 676,00	21 564,00
11. Ende	28 589,00	26 747,00	54 204,00
12. Ngada	18 463,00	7 737,00	8 320,00
13. Manggarai	17 022,00	13 146,00	25 742,00
14. Rote Ndao	18 159,00	10 981,00	13 224,00
15. Manggarai Barat	18 690,00	4 917,00	31 831,00
16. Sumba Tengah	8 071,00	9 863,00	19 439,00
17. Sumba Barat Daya	23 206,00	14 466,00	16 369,00
18. Nagekeo	28 981,00	1 937,00	-
19. Manggarai Timur	44 841,00	13 613,00	33 189,00
20. S a b u	3 023,00	4 203,00	11 165,00
21. Kota Kupang	2 479,00	233,00	1 638,00
Jumlah/Total	574 015,00	326 087,00	759 065,00

Tabel
Table 2.20

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	51 218,00	8 723,00	33 700,00
2. Bengkayang	39 949,00	29 152,00	44 808,00
3. Landak	74 254,00	27 460,00	29 360,00
4. Pontianak	6 544,00	2 556,00	1 429,00
5. Sanggau	59 935,00	77 049,00	268 851,00
6. Ketapang	117 831,00	24 984,00	29 251,00
7. Sintang	132 635,00	142 994,00	140 931,00
8. Kapuas Hulu	68 707,00	34 215,00	323 479,00
9. Sekadau	38 090,00	11 174,00	98 336,00
10. Melawi	21 821,00	23 389,00	143 105,00
11. Kayong Utara	6 120,00	2 822,00	347,00
12. Kubu Raya	27 603,00	18 460,00	13 143,00
13. Kota Pontianak	2 233,00	35,00	294,00
14. Kota Singkawang	4 137,00	88,00	2 291,00
Jumlah/Total	651 077,00	403 101,00	1 129 325,00

Tabel
Table 2.21

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kotawaringin Barat	36 421,00	15 369,00	43 969,00
2. Kotawaringin Timur	86 009,00	27 297,00	55 790,00
3. Kapuas	51 385,00	19 421,00	166 513,00
4. Barito Selatan	24 032,00	14 648,00	117 507,00
5. Barito Utara	10 673,00	9 790,00	28 784,00
6. Sukamara	8 780,00	8 587,00	45 984,00
7. Lamandau	30 557,00	52 681,00	46 370,00
8. Seruyan	63 795,00	8 944,00	476 284,00
9. Katingan	190 521,00	8 292,00	142 725,00
10. Pulang Pisau	16 818,00	11 994,00	56 808,00
11. Gunung Mas	4 481,00	8 855,00	32 212,00
12. Barito Timur	29 125,00	6 824,00	29 843,00
13. Murung Raya	9 579,00	7 258,00	94 160,00
14. Kota Palangka Raya	2 622,00	340,00	13 522,00
Jumlah/Total	564 798,00	200 300,00	1 350 471,00

Tabel
Table 2.22

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2012**
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanah Laut	34 825,00	6 118,00	10 329,00
2. Kotabaru	80 312,00	32 566,00	12 365,00
3. Banjar	36 588,00	18 856,00	34 814,00
4. Barito Kuala	13 218,00	114,00	7 804,00
5. Tapin	11 623,00	6 794,00	7 853,00
6. Hulu Sungai Selatan	9 987,00	8 480,00	15 195,00
7. Hulu Sungai Tengah	10 627,00	12 346,00	13 126,00
8. Hulu Sungai Utara	440,00	-	1 676,00
9. Tabalong	17 653,00	12 350,00	28 848,00
10. Tanah Bumbu	26 849,00	5 478,00	15 943,00
11. Balangan	6 715,00	8 252,00	8 971,00
12. Kota Banjarmasin	530,00	-	22,00
13. Kota Banjarbaru	2 808,00	20,00	4 036,00
Jumlah/Total	252 175,00	111 374,00	160 982,00

Tabel
Table

2.23

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	21 054,00	11 415,00	26 449,00
2. Kutai Barat	20 026,00	21 809,00	382 278,00
3. Kutai Kartanegara	49 789,00	17 746,00	283 610,00
4. Kutai Timur	41 595,00	29 390,00	77 751,00
5. Berau	24 843,00	12 675,00	97 538,00
6. Malinau	17 458,00	11 733,00	49 450,00
7. Bulongan	6 239,00	19 159,00	63 611,00
8. Nunukan	11 952,00	10 988,00	7 333,00
9. Penajam Pasir Utara	15 289,00	23 268,00	16 008,00
10. Tana Tidung	579,00	428,00	2 476,00
11. Kota Balikpapan	2 127,00	2 271,00	5 638,00
12. Kota Samarinda	4 714,00	1 825,00	5 718,00
13. Kota Tarakan	5 061,00	-	686,00
14. Kota Bontang	895,00	1 621,00	74,00
Jumlah/Total	221 621,00	164 328,00	1 018 620,00

Tabel
Table

2.24

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2012
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality In Sulawesi Utara Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bolaang Mongondow	33 963,00	16 738,00	466,00
2. Minahasa	24 411,00	15 180,00	7 264,00
3. Kepulauan Sangihe	7 933,00	7 791,00	88,00
4. Kepulauan Talaud	25 213,00	9 076,00	217,00
5. Minahasa Selatan	25 109,00	16 736,00	7 779,00
6. Minahasa Utara	26 189,00	2 808,00	1 348,00
7. Bolaang Mongondow Utara	13 359,00	14 182,00	6 208,00
8. Siau Tagulandang Biaro	7 116,00	3 321,00	119,00
9. Minahasa Tenggara	8 486,00	4 047,00	6 149,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 367,00	3 354,00	4 375,00
11. Bolaang Mongondow Timur	10 029,00	7 965,00	1 092,00
12. Kota Manado	4 675,00	1 512,00	684,00
13. Kota Bitung	3 971,00	3 221,00	493,00
14. Kota Tomohon	1 546,00	3 925,00	143,00
15. Kota Kotamobagu	154,00	112,00	52,00
Jumlah/Total	206 521,00	109 968,00	36 477,00

Tabel
Table 2.25

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Boalemo	35 012,00	32 377,00	4 932,00
2. Gorontalo	42 306,00	11 133,00	7 478,00
3. Pohuwato	41 475,00	12 923,00	24 324,00
4. Bone Bolango	12 097,00	4 210,00	4 839,00
5. Gorontalo Utara	25 729,00	7 252,00	7 482,00
6. Kota Gorontalo	239,00	-	7,00
Jumlah/Total	156 858,00	67 895,00	49 062,00

Tabel
Table

2.26

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2012
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	30 914,00	13 929,00	59 869,00
2. Banggai	37 861,00	22 808,00	141 188,00
3. Morowali	37 897,00	9 747,00	34 482,00
4. Poso	16 318,00	17 202,00	11 358,00
5. Donggala	36 247,00	16 721,00	38 557,00
6. Tolitoli	29 122,00	12 697,00	18 444,00
7. Buol	7 840,00	5 623,00	27 581,00
8. Parigi Moutong	90 486,00	12 808,00	60 620,00
9. Tojo Una Una	21 483,00	10 875,00	-
10. Sigi	37 453,00	31 971,00	17 092,00
11. Kota Palu	1 513,00	1 105,00	1 877,00
Jumlah/Total	347 134,00	155 486,00	411 068,00

Tabel 2.27
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Selayar	2 517,00	4 969,00	4 621,00
2. Bulukumba	30 948,00	9 624,00	184,00
3. Bantaeng	16 180,00	-	43,00
4. Jeneponto	36 166,00	1 158,00	2 088,00
5. Takalar	9 181,00	127,00	823,00
6. Gowa	31 585,00	10 178,00	5 637,00
7. Sinjai	11 404,00	2 062,00	44,00
8. Maros	11 435,00	8 824,00	3 775,00
9. Pangkajene Kepulauan	9 245,00	2 417,00	1 031,00
10. Barru	6 166,00	5 799,00	809,00
11. Bone	83 288,00	2 608,00	30 056,00
12. Soppeng	28 494,00	3 928,00	2 905,00
13. Wajo	48 203,00	9 047,00	4 756,00
14. Sidenreng Rappang	18 021,00	1 567,00	4 161,00
15. Pinrang	20 171,00	5 072,00	392,00
16. Enrekang	48 399,00	-	480,00
17. Luwu	15 990,00	3 078,00	10 882,00
18. Tana Toraja	22 406,00	4 602,00	2 127,00
19. Luwu Utara	36 427,00	9 704,00	23 304,00
20. Luwu Timur	25 745,00	11 999,00	1 286,00
21. Toraja Utara	23 019,00	7 120,00	1 238,00
22. Kota Makassar	1 016,00	-	194,00
23. Kota Parepare	1 818,00	-	-
24. Kota Palopo	1 464,00	1 359,00	1 401,00
Jumlah/Total	539 288,00	105 242,00	102 237,00

Tabel
Table 2.28

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Majene	5 757,00	5 726,00	2 633,00
2. Polewali Mandar	28 302,00	5 238,00	6 080,00
3. Mamasa	12 894,00	14 843,00	28 017,00
4. Mamuju	30 851,00	14 402,00	33 139,00
5. Mamuju Utara	49 756,00	45 331,00	5 118,00
Jumlah/Total	127 560,00	85 540,00	74 987,00

Tabel 2.29
Table

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Buton	24 234,00	18 817,00	24 805,00
2. Muna	39 433,00	22 833,00	49 362,00
3. Konawe	24 965,00	21 142,00	61 381,00
4. Kolaka	35 156,00	5 712,00	4 119,00
5. Konawe Selatan	39 380,00	23 027,00	17 379,00
6. Bombana	33 140,00	5 075,00	6 348,00
7. Wakatobi	8 446,00	859,00	6 025,00
8. Kolaka Utara	547,00	262,00	275,00
9. Buton Utara	6 266,00	700,00	8 586,00
10. Konawe Utara	31 994,00	22 089,00	20 252,00
11. Kota Kendari	4 990,00	951,00	2 840,00
12. Kota Bau-Bau	2 960,00	1 295,00	395,00
Jumlah/Total	251 511,00	122 762,00	201 767,00

Tabel
Table

2.30

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2012
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2012*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Maluku Tenggara Barat	14 434,00	137 853,00	135 217,00
2. Maluku Tenggara	55 065,00	2 400,00	33 985,00
3. Maluku Tengah	108 615,00	77 778,00	156 283,00
4. Buru	32 845,00	3 531,00	49 983,00
5. Kepulauan Aru	389 584,00	21,00	129 813,00
6. Seram Bagian Barat	6 080,00	2 845,00	25 401,00
7. Seram Bagian Timur	12 064,00	1 095,00	24 194,00
8. Maluku Barat Daya	51 153,00	38 454,00	136 766,00
9. Buru Selatan	39 580,00	16 681,00	128 941,00
10. Kota Ambon	5 114,00	2 222,00	4 630,00
11. Kota Tual	75 860,00	397,00	39 546,00
Jumlah/Total	790 394,00	283 277,00	864 759,00

Tabel
Table 2.31

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (Hektar), 2012**
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused
Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2012**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Halmahera Barat	15 441,00	2 951,00	527,00
2. Halmahera Tengah	23 651,00	10 584,00	5 004,00
3. Kepulauan Sula	11 667,00	4 168,00	665,00
4. Halmahera Selatan	37 119,00	11 139,00	1 567,00
5. Halmahera Utara	22 963,00	8 877,00	2 031,00
6. Halmahera Timur	35 631,00	20 693,00	4 275,00
7. Pulau Morotai	15 622,00	10 525,00	1 479,00
8. Kota Ternate	2 060,00	1 070,00	3 028,00
9. Kota Tidore Kepulauan	59 603,00	4 816,00	389,00
Jumlah/Total	223 757,00	74 823,00	18 965,00

Tabel
Table

2.32

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	-	12 028,00	1 480,00
2. Jayawijaya	-	47 320,00	501 563,00
3. Jayapura	2 223,00	1 228,00	553,00
4. Nabire	629,00	523,00	139,00
5. Yapen Waropen	1 738,00	1 604,00	11 712,00
6. Biak Numfor	1 788,00	1 605,00	11 712,00
7. Paniai	-	126 046,00	258 062,00
8. Puncak Jaya	-	1 022,00	29 152,00
9. Mimika	321 775,00	70 009,00	68 942,00
10. Boven Digoel	-	108 342,00	141 047,00
11. Mappi	-	1 325,00	250 708,00
12. Asmat	-	7 761,00	5 461,00
13. Yahukimo	-	30 779,00	674 968,00
14. Pegunungan Bintang	-	12 406,00	505 534,00
15. Tolikara	-	11 709,00	339 367,00
16. Sarmi	-	24 419,00	212 206,00
17. Keerom	-	6 553,00	124 941,00
18. Waropen	-	7 311,00	18 416,00
19. Kota Jayapura	-	2 244,00	-
Jumlah/Total	328 153,00	474 234,00	3 155 963,00

Tabel
Table

2.33

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2012
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2012

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fak Fak	-	70 114,00	227 417,00
2. Kaimana	-	2 590,00	8 213,00
3. Teluk Wondama	351,00	538,00	464,00
4. Teluk Bintuni	125,00	1 664,00	5 617,00
5. Manokwari	1 201,00	451 020,00	10 806,00
6. Sorong Selatan	-	15 949,00	1 147 969,00
7. Sorong	4 707,00	68 377,00	359 828,00
8. Raja Ampat	-	34 091,00	213 906,00
9. Tambrauw	-	3 306,00	125,00
10. Maybrat	-	14 597,00	113 072,00
11. Kota Sorong	139,00	599,00	599,00
Jumlah/Total	6 523,00	662 845,00	2 088 016,00

Tabel 3 Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2005–2012
Table Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	356 649,00	315 277,00	312 803,00	323 010,00
2. Sumatera Utara	462 767,00	460 486,00	453 372,00	478 521,00
3. Sumatera Barat	228 176,00	229 469,00	227 355,00	225 623,00
4. R i a u	118 955,00	124 985,00	128 242,00	122 255,00
5. Kepulauan Riau	76,00	82,00	124,00	133,00
6. J a m b i	117 482,00	119 242,00	117 543,00	116 212,00
7. Sumatera Selatan	484 207,00	523 922,00	530 204,00	577 821,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 111,00	4 048,00	4 176,00	3 506,00
9. Bengkulu	84 164,00	83 885,00	93 779,00	89 244,00
10. Lampung	313 621,00	317 413,00	342 507,00	348 732,00
11. DKI Jakarta	1 866,00	1 466,00	1 200,00	1 200,00
12. Jawa Barat	925 900,00	926 782,00	934 845,00	945 544,00
13. Banten	194 504,00	196 538,00	196 370,00	195 583,00
14. Jawa Tengah	964 102,00	963 401,00	962 942,00	963 984,00
15. DI Yogyakarta	57 188,00	56 218,00	55 540,00	55 332,00
16. Jawa Timur	1 100 574,00	1 096 479,00	1 096 605,00	1 108 578,00
17. B a l i	80 211,00	79 252,00	80 251,00	80 873,00
18. Nusa Tenggara Barat	225 708,00	232 851,00	231 129,00	230 986,00
19. Nusa Tenggara Timur	100 194,00	112 715,00	122 649,00	124 416,00
20. Kalimantan Barat	292 220,00	321 838,00	290 392,00	292 687,00
21. Kalimantan Tengah	159 516,00	166 703,00	159 059,00	157 406,00
22. Kalimantan Selatan	435 940,00	440 720,00	471 042,00	477 336,00
23. Kalimantan Timur	88 846,00	90 786,00	92 934,00	84 235,00
24. Sulawesi Utara	57 969,00	60 262,00	61 098,00	61 133,00
25. Gorontalo	25 561,00	25 668,00	27 794,00	31 327,00
26. Sulawesi Tengah	113 715,00	119 463,00	128 250,00	129 016,00
27. Sulawesi Selatan	558 935,00	552 940,00	560 989,00	567 520,00
28. Sulawesi Barat	60 531,00	48 884,00	50 800,00	53 220,00
29. Sulawesi Tenggara	73 646,00	62 286,00	65 338,00	82 806,00
30. Maluku	8 542,00	8 657,00	10 035,00	11 461,00
31. Maluku Utara	11 867,00	11 867,00	11 782,00	13 630,00
32. Papua	28 970,00	28 970,00	26 397,00	29 018,00
33. Papua Barat	7 051,00	7 735,00	8 395,00	9 116,00
J a w a	3 244 134,00	3 240 884,00	3 247 502,00	3 270 221,00
Luar Jawa	4 499 630,00	4 550 406,00	4 608 439,00	4 721 243,00
I n d o n e s i a	7 743 764,00	7 791 290,00	7 855 941,00	7 991 464,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ⁾
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	359 751,00	313 649,00	307 556,00	297 336,38
2. Sumatera Utara	464 256,00	468 724,00	467 138,00 ^{r)}	423 190,32
3. Sumatera Barat	228 176,00	229 693,00	231 463,00	229 368,35
4. R i a u	122 738,00	115 961,00	115 897,00	110 166,39
5. Kepulauan Riau	238,00	442,00	393,00	1 220,35
6. J a m b i	117 336,00	112 434,00	113 757,00	112 174,02
7. Sumatera Selatan	611 072,00	611 386,00	629 355,00	617 916,20
8. Kepulauan Bangka Belitung	5 017,00	4 056,00	5 932,00	8 564,95
9. Bengkulu	89 614,00	92 976,00	90 217,00	82 116,48
10. Lampung	349 144,00	345 437,00	350 949,00 ^{r)}	342 778,36
11. DKI Jakarta	1 215,00	1 312,00	1 098,00 ^{r)}	1 103,17
12. Jawa Barat	937 373,00	930 268,00	930 507,00	925 565,19
13. Banten	195 809,00	196 744,00	197 165,00	191 020,00
14. Jawa Tengah	960 768,00	962 471,00	960 970,00	1 101 851,06
15. DI Yogyakarta	55 325,00	55 523,00	55 291,00	71 868,41
16. Jawa Timur	1 100 517,00	1 107 276,00	1 106 449,00	1 152 874,71
17. B a l i	79 185,00	81 425,00	80 164,00 ^{r)}	80 466,56
18. Nusa Tenggara Barat	236 420,00	238 619,00	240 180,00	236 033,83
19. Nusa Tenggara Timur	139 943,00	142 479,00	144 574,00	146 185,98
20. Kalimantan Barat	300 906,00	307 016,00	318 581,00	305 695,89
21. Kalimantan Tengah	171 428,00	175 633,00	202 237,00	188 079,48
22. Kalimantan Selatan	464 581,00	436 318,00	457 155,00	453 044,36
23. Kalimantan Timur	88 308,00	82 796,00	90 518,00	85 297,71
24. Sulawesi Utara	61 134,00	52 789,00	56 181,00	52 235,39
25. Gorontalo	29 062,00	29 566,00	28 707,00	29 088,19
26. Sulawesi Tengah	130 879,00	136 241,00	137 786,00	119 702,57
27. Sulawesi Selatan	565 601,00	572 089,00	576 559,00	586 131,05
28. Sulawesi Barat	56 056,00	59 476,00	55 016,00	49 535,08
29. Sulawesi Tenggara	89 601,00	83 356,00	85 585,00	83 269,90
30. Maluku	11 281,00	11 451,00	14 085,00	13 739,03
31. Maluku Utara	8 890,00	9 478,00	9 093,00	9 043,24
32. Papua	27 454,00	27 757,00	27 756,00	21 463,16
33. Papua Barat	9 249,00	7 711,00	7 648,00	4 220,15
J a w a	3 251 007,00	3 253 594,00	3 251 480,00	3 444 282,54
Luar Jawa	4 817 320,00	4 748 958,00	4 844 482,00	4 688 063,37
I n d o n e s i a	8 068 327,00	8 002 552,00	8 095 962,00	8 132 345,91

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 4 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2005–2012
Table Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	232 906,00	206 693,00	205 715,00	218 106,00
2. Sumatera Utara	270 533,00	273 436,00	273 811,00	275 776,00
3. Sumatera Barat	176 828,00	176 621,00	178 068,00	182 189,00
4. R i a u	17 373,00	17 941,00	15 440,00	16 290,00
5. Kepulauan Riau	46,00	50,00	78,00	79,00
6. J a m b i	32 292,00	35 108,00	33 791,00	33 839,00
7. Sumatera Selatan	55 865,00	86 394,00	90 306,00	97 072,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	3 182,00	2 842,00	3 052,00	2 595,00
9. Bengkulu	56 384,00	57 680,00	64 279,00	63 114,00
10. Lampung	165 585,00	164 927,00	174 804,00	180 499,00
11. DKI Jakarta	1 774,00	1 374,00	1 156,00	1 156,00
12. Jawa Barat	748 288,00	750 487,00	756 991,00	762 594,00
13. Banten	116 155,00	111 691,00	107 955,00	108 317,00
14. Jawa Tengah	690 854,00	687 992,00	692 651,00	691 034,00
15. DI Yogyakarta	47 865,00	47 423,00	47 035,00	46 590,00
16. Jawa Timur	866 725,00	862 612,00	863 564,00	874 133,00
17. B a l i	79 619,00	78 805,00	79 821,00	80 393,00
18. Nusa Tenggara Barat	191 109,00	197 458,00	195 927,00	196 266,00
19. Nusa Tenggara Timur	69 020,00	74 326,00	86 621,00	86 728,00
20. Kalimantan Barat	75 568,00	75 630,00	72 859,00	83 568,00
21. Kalimantan Tengah	46 301,00	50 208,00	42 742,00	58 186,00
22. Kalimantan Selatan	46 019,00	42 657,00	48 548,00	52 284,00
23. Kalimantan Timur	26 516,00	19 700,00	19 906,00	23 897,00
24. Sulawesi Utara	47 752,00	49 369,00	50 124,00	50 129,00
25. Gorontalo	19 028,00	18 692,00	19 873,00	20 857,00
26. Sulawesi Tengah	105 749,00	111 034,00	121 481,00	120 223,00
27. Sulawesi Selatan	349 051,00	346 352,00	348 521,00	351 729,00
28. Sulawesi Barat	31 195,00	29 750,00	29 475,00	31 183,00
29. Sulawesi Tenggara	66 613,00	56 495,00	54 676,00	64 757,00
30. Maluku	8 542,00	8 657,00	10 035,00	11 461,00
31. Maluku Utara	8 477,00	8 477,00	8 910,00	10 515,00
32. Papua	17 599,00	17 599,00	24 885,00	27 196,00
33. Papua Barat	3 080,00	4 654,00	5 314,00	5 721,00
J a w a	2 471 661,00	2 461 579,00	2 469 352,00	2 483 824,00
Luar Jawa	2 202 232,00	2 211 555,00	2 259 062,00	2 344 652,00
I n d o n e s i a	4 673 893,00	4 673 134,00	4 728 414,00	4 828 476,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ^{a)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	239 888,00	201 230,00	212 585,00	170 265,84
2. Sumatera Utara	286 481,00	289 524,00	289 529,00 ^{r)}	202 287,76
3. Sumatera Barat	184 125,00	184 316,00	186 956,00	163 031,23
4. R i a u	13 426,00	10 854,00	11 764,00	7 000,55
5. Kepulauan Riau	146,00	293,00	274,00	784,64
6. J a m b i	34 421,00	34 040,00	36 295,00	8 446,27
7. Sumatera Selatan	101 339,00	102 037,00	106 023,00	167 541,30
8. Kepulauan Bangka Belitung	3 175,00	2 995,00	4 105,00	4 061,97
9. Bengkulu	64 031,00	66 290,00	66 839,00	53 965,69
10. Lampung	182 114,00	184 091,00	193 523,00 ^{r)}	138 095,03
11. DKI Jakarta	1 184,00	1 223,00	1 052,00 ^{r)}	1 103,17
12. Jawa Barat	759 499,00	755 956,00	755 275,00	673 990,99
13. Banten	111 084,00	108 884,00	107 750,00	156 930,00
14. Jawa Tengah	689 383,00	699 661,00	693 441,00	902 312,63
15. DI Yogyakarta	46 547,00	46 477,00	46 213,00	40 907,06
16. Jawa Timur	879 958,00	879 618,00	876 835,00	910 532,74
17. B a l i	78 683,00	81 040,00	79 912,00 ^{r)}	79 232,34
18. Nusa Tenggara Barat	200 361,00	201 010,00	201 904,00	167 968,35
19. Nusa Tenggara Timur	101 752,00	106 544,00	107 054,00	63 520,75
20. Kalimantan Barat	93 190,00	103 255,00	93 914,00	36 750,81
21. Kalimantan Tengah	59 706,00	58 861,00	69 040,00	59 802,48
22. Kalimantan Selatan	51 292,00	47 622,00	44 470,00	46 571,85
23. Kalimantan Timur	25 492,00	24 340,00	25 287,00	6 640,68
24. Sulawesi Utara	50 130,00	42 553,00	46 406,00	44 311,89
25. Gorontalo	20 666,00	22 015,00	22 883,00	25 465,98
26. Sulawesi Tengah	121 805,00	125 674,00	126 866,00	40 432,07
27. Sulawesi Selatan	353 973,00	358 085,00	360 896,00	172 514,65
28. Sulawesi Barat	33 071,00	34 101,00	32 004,00	21 188,94
29. Sulawesi Tenggara	68 598,00	69 603,00	73 486,00	29 350,68
30. Maluku	11 281,00	11 451,00	14 085,00	12 375,44
31. Maluku Utara	6 744,00	8 118,00	7 408,00	5 777,48
32. Papua	25 720,00	25 945,00	25 944,00	2 273,61
33. Papua Barat	5 842,00	5 422,00	5 390,00	2 147,05
J a w a	2 487 655,00	2 491 819,00	2 480 566,00	2 685 776,59
Luar Jawa	2 417 452,00	2 401 309,00	2 444 842,00	1 731 805,33
I n d o n e s i a	4 905 107,00	4 893 128,00	4 925 408,00	4 417 581,92

Catatan/Note: ^{a)}: Angka Sementara/Preliminary figures^{r)}: Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 5 Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2005–2012
Table Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	123 743,00	108 584,00	107 088,00	104 904,00
2. Sumatera Utara	192 234,00	187 050,00	179 561,00	202 745,00
3. Sumatera Barat	51 348,00	52 848,00	49 287,00	43 434,00
4. R i a u	101 582,00	107 044,00	112 802,00	105 965,00
5. Kepulauan Riau	30,00	32,00	46,00	54,00
6. J a m b i	85 190,00	84 134,00	83 752,00	82 373,00
7. Sumatera Selatan	428 342,00	437 528,00	439 898,00	480 749,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	929,00	1 206,00	1 124,00	911,00
9. Bengkulu	27 780,00	26 205,00	29 500,00	26 130,00
10. Lampung	148 036,00	152 486,00	167 703,00	168 233,00
11. DKI Jakarta	92,00	92,00	44,00	44,00
12. Jawa Barat	177 612,00	176 295,00	177 854,00	182 950,00
13. Banten	78 349,00	84 847,00	88 415,00	87 266,00
14. Jawa Tengah	273 248,00	275 409,00	270 291,00	272 950,00
15. DI Yogyakarta	9 323,00	8 795,00	8 505,00	8 742,00
16. Jawa Timur	233 849,00	233 867,00	233 041,00	234 445,00
17. B a l i	592,00	447,00	430,00	480,00
18. Nusa Tenggara Barat	34 599,00	35 393,00	35 202,00	34 720,00
19. Nusa Tenggara Timur	31 174,00	38 389,00	36 028,00	37 688,00
20. Kalimantan Barat	216 652,00	246 208,00	217 533,00	209 119,00
21. Kalimantan Tengah	113 215,00	116 495,00	116 317,00	99 220,00
22. Kalimantan Selatan	389 921,00	398 063,00	422 494,00	425 052,00
23. Kalimantan Timur	62 330,00	71 086,00	73 028,00	60 338,00
24. Sulawesi Utara	10 217,00	10 893,00	10 974,00	11 004,00
25. Gorontalo	6 533,00	6 976,00	7 921,00	10 470,00
26. Sulawesi Tengah	7 966,00	8 429,00	6 769,00	8 793,00
27. Sulawesi Selatan	209 884,00	206 588,00	212 468,00	215 791,00
28. Sulawesi Barat	29 336,00	19 134,00	21 325,00	22 037,00
29. Sulawesi Tenggara	7 033,00	5 791,00	10 662,00	18 049,00
30. Maluku	-	-	-	-
31. Maluku Utara	3 390,00	3 390,00	2 872,00	3 115,00
32. Papua	11 371,00	11 371,00	1 512,00	1 822,00
33. Papua Barat	3 971,00	3 081,00	3 081,00	3 395,00
J a w a	772 473,00	779 305,00	778 150,00	786 397,00
Luar Jawa	2 297 398,00	2 338 851,00	2 349 377,00	2 376 591,00
I n d o n e s i a	3 069 871,00	3 118 156,00	3 127 527,00	3 162 988,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012 ^{*)}
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	119 863,00	112 419,00	94 971,00	127 070,54
2. Sumatera Utara	177 775,00	179 200,00	177 609,00 ^{r)}	220 902,56
3. Sumatera Barat	44 051,00	45 377,00	44 507,00	66 337,12
4. R i a u	109 312,00	105 107,00	104 133,00	103 165,84
5. Kepulauan Riau	92,00	149,00	119,00	435,71
6. J a m b i	82 915,00	78 394,00	77 462,00	103 727,75
7. Sumatera Selatan	509 733,00	509 349,00	523 332,00	450 374,90
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 842,00	1 061,00	1 827,00	4 502,98
9. Bengkulu	25 583,00	26 686,00	23 378,00	28 150,79
10. Lampung	167 030,00	161 346,00	157 426,00 ^{r)}	204 683,33
11. DKI Jakarta	31,00	89,00	46,00 ^{r)}	-
12. Jawa Barat	177 874,00	174 312,00	175 232,00	251 574,21
13. Banten	84 725,00	87 860,00	89 415,00	34 090,00
14. Jawa Tengah	271 385,00	262 810,00	267 529,00	199 538,43
15. DI Yogyakarta	8 778,00	9 046,00	9 078,00	30 961,35
16. Jawa Timur	220 559,00	227 658,00	229 614,00	242 341,96
17. B a l i	502,00	385,00	252,00 ^{r)}	1 234,22
18. Nusa Tenggara Barat	36 059,00	37 609,00	38 276,00	68 065,48
19. Nusa Tenggara Timur	38 191,00	35 935,00	37 520,00	82 665,23
20. Kalimantan Barat	207 716,00	203 761,00	224 667,00	268 945,08
21. Kalimantan Tengah	111 722,00	116 772,00	133 197,00	128 277,00
22. Kalimantan Selatan	413 289,00	388 696,00	412 685,00	406 472,51
23. Kalimantan Timur	62 816,00	58 456,00	65 231,00	78 657,03
24. Sulawesi Utara	11 004,00	10 236,00	9 775,00	7 923,50
25. Gorontalo	8 396,00	7 551,00	5 824,00	3 622,21
26. Sulawesi Tengah	9 074,00	10 567,00	10 920,00	79 270,50
27. Sulawesi Selatan	211 628,00	214 004,00	215 663,00	413 616,40
28. Sulawesi Barat	22 985,00	25 375,00	23 012,00	28 346,14
29. Sulawesi Tenggara	21 003,00	13 753,00	12 099,00	53 919,22
30. Maluku	-	-	-	1 363,59
31. Maluku Utara	2 146,00	1 360,00	1 685,00	3 265,76
32. Papua	1 734,00	1 812,00	1 812,00	19 189,55
33. Papua Barat	3 407,00	2 289,00	2 258,00	2 073,10
J a w a	763 352,00	761 775,00	770 914,00	758 505,95
Luar Jawa	2 399 868,00	2 347 649,00	2 399 640,00	2 956 258,04
I n d o n e s i a	3 163 220,00	3 109 424,00	3 170 554,00	3 714 763,99

Catatan/Note: *) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 6 Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2005–2012
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	447 987,00	441 557,00	444 788,00	500 670,00
2. Sumatera Utara	486 538,00	415 376,00	429 994,00	446 190,00
3. Sumatera Barat	311 627,00	279 537,00	295 195,00	289 668,00
4. R i a u	556 038,00	505 886,00	669 498,00	563 471,00
5. Kepulauan Riau	65 586,00	68 066,00	49 195,00	47 104,00
6. J a m b i	406 578,00	405 300,00	373 465,00	363 031,00
7. Sumatera Selatan	428 507,00	458 981,00	471 297,00	437 943,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	136 913,00	133 609,00	128 881,00	134 870,00
9. Bengkulu	183 942,00	185 912,00	184 039,00	180 750,00
10. Lampung	779 621,00	805 011,00	820 947,00	814 919,00
11. DKI Jakarta	1 009,00	997,00	980,00	984,00
12. Jawa Barat	605 963,00	548 182,00	610 660,00	576 565,00
13. Banten	171 927,00	180 817,00	181 786,00	185 371,00
14. Jawa Tengah	752 842,00	744 343,00	741 677,00	732 102,00
15. DI Yogyakarta	95 574,00	94 772,00	98 773,00	96 061,00
16. Jawa Timur	1 118 596,00	1 123 429,00	1 125 567,00	1 118 717,00
17. B a l i	133 547,00	137 258,00	138 235,00	136 796,00
18. Nusa Tenggara Barat	207 648,00	213 504,00	227 755,00	227 208,00
19. Nusa Tenggara Timur	451 671,00	494 439,00	533 739,00	513 161,00
20. Kalimantan Barat	571 343,00	554 513,00	447 617,00	445 379,00
21. Kalimantan Tengah	437 966,00	433 427,00	317 154,00	345 504,00
22. Kalimantan Selatan	265 049,00	270 844,00	262 021,00	267 726,00
23. Kalimantan Timur	226 780,00	280 897,00	267 934,00	225 259,00
24. Sulawesi Utara	250 625,00	239 005,00	238 826,00	205 543,00
25. Gorontalo	96 212,00	103 703,00	116 872,00	132 644,00
26. Sulawesi Tengah	358 464,00	380 547,00	559 615,00	560 778,00
27. Sulawesi Selatan	516 283,00	532 637,00	525 431,00	542 006,00
28. Sulawesi Barat	49 108,00	79 754,00	70 659,00	74 652,00
29. Sulawesi Tenggara	202 117,00	216 306,00	190 896,00	213 524,00
30. Maluku	808 140,00	804 599,00	796 588,00	793 180,00
31. Maluku Utara	144 368,00	144 368,00	199 497,00	201 531,00
32. Papua	236 514,00	236 514,00	233 305,00	328 021,00
33. Papua Barat	597,00	1 246,00	1 346,00	6 052,00
J a w a	2 745 911,00	2 692 540,00	2 759 443,00	2 709 800,00
Luar Jawa	8 759 769,00	8 822 796,00	8 994 789,00	8 997 580,00
I n d o n e s i a	11 505 680,00	11 515 336,00	11 754 232,00	11 707 380,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	494 573,00	400 254,00	358 880,00	322 336,00
2. Sumatera Utara	480 133,00	542 286,00	561 701,00	556 196,00
3. Sumatera Barat	329 528,00	324 374,00	328 422,00	329 620,00
4. R i a u	561 039,00	561 620,00	564 978,00	555 915,00
5. Kepulauan Riau	44 352,00	44 092,00	41 670,00	40 436,00
6. J a m b i	385 858,00	377 989,00	393 112,00	374 557,00
7. Sumatera Selatan	426 346,00	423 248,00	415 071,00	396 228,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	120 402,00	144 893,00	118 651,00	138 246,00
9. Bengkulu	172 754,00	176 470,00	176 849,00	185 050,00
10. Lampung	791 362,00	768 715,00	749 678,00 ^{r)}	749 597,00
11. DKI Jakarta	949,00	999,00	1 075,00 ^{r)}	1 075,00
12. Jawa Barat	561 510,00	561 150,00	552 849,00	546 566,00
13. Banten	170 267,00	167 393,00	167 297,00	165 759,00
14. Jawa Tengah	730 370,00	727 235,00	718 428,00	741 419,00
15. DI Yogyakarta	95 762,00	95 367,00	94 826,00	94.600,00
16. Jawa Timur	1 131 247,00	1 114 530,00	1 128 083,00	1 129 772,00
17. B a l i	133 067,00	133 138,00	127 991,00 ^{r)}	126 713,00
18. Nusa Tenggara Barat	241 606,00	240 044,00	247 861,00	254 257,00
19. Nusa Tenggara Timur	501 535,00	501 547,00	505 064,00	574 015,00
20. Kalimantan Barat	472 534,00	473 132,00	568 416,00	651 077,00
21. Kalimantan Tengah	378 374,00	466 609,00	578 425,00	564 798,00
22. Kalimantan Selatan	275 271,00	269 582,00	258 790,00	252 175,00
23. Kalimantan Timur	205 701,00	216 869,00	214 722,00	221 621,00
24. Sulawesi Utara	205 543,00	205 543,00	206 521,00	206 521,00
25. Gorontalo	136 160,00	151 159,00	157 685,00	156 858,00
26. Sulawesi Tengah	555 258,00	577 485,00	498 864,00	347 134,00
27. Sulawesi Selatan	561 378,00	559 256,00	534 709,00	539 288,00
28. Sulawesi Barat	83 386,00	116 525,00	114 681,00	127 560,00
29. Sulawesi Tenggara	209 068,00	209 041,00	210 556,00	251 511,00
30. Maluku	790 341,00	790 337,00	790 336,00	790 394,00
31. Maluku Utara	202 585,00	202 272,00	202 696,00	223 757,00
32. Papua	328 021,00	328 153,00	328 153,00	328 153,00
33. Papua Barat	6 052,00	6 470,00	6 492,00	6 523,00
J a w a	2 690 105,00	2 666 674,00	2 662 558,00	2.679.191,00
Luar Jawa	9 092 227,00	9 211 103,00	9 260 974,00	9.270.536,00
I n d o n e s i a	11 782 332,00	11 877 777,00	11 923 532,00	11.949.727,00

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 7 Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2005–2012
Table 7 Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	248 615,00	238 383,00	255 024,00	272 382,00
2. Sumatera Utara	326 458,00	327 496,00	371 924,00	391 466,00
3. Sumatera Barat	125 433,00	136 563,00	151 022,00	136 043,00
4. R i a u	162 674,00	160 257,00	174 987,00	189 973,00
5. Kepulauan Riau	24 392,00	25 695,00	24 703,00	23 563,00
6. J a m b i	197 469,00	199 141,00	173 459,00	185 212,00
7. Sumatera Selatan	233 215,00	243 860,00	250 125,00	232 137,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	24 115,00	25 382,00	34 775,00	33 762,00
9. Bengkulu	91 146,00	86 461,00	91 350,00	88 296,00
10. Lampung	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-
12. Jawa Barat	201 909,00	243 435,00	239 498,00	221 749,00
13. Banten	88 125,00	92 938,00	85 000,00	88 435,00
14. Jawa Tengah	10 642,00	12 205,00	10 341,00	13 346,00
15. DI Yogyakarta	322,00	-	-	-
16. Jawa Timur	12 770,00	12 774,00	18 106,00	31 953,00
17. B a l i	-	4,00	4,00	-
18. Nusa Tenggara Barat	46 237,00	36 462,00	44 653,00	46 559,00
19. Nusa Tenggara Timur	322 327,00	298 608,00	325 537,00	323 646,00
20. Kalimantan Barat	262 189,00	222 300,00	252 394,00	261 945,00
21. Kalimantan Tengah	232 454,00	223 504,00	247 804,00	218 446,00
22. Kalimantan Selatan	127 612,00	105 525,00	100 567,00	154 346,00
23. Kalimantan Timur	133 574,00	147 361,00	149 486,00	177 523,00
24. Sulawesi Utara	108 150,00	106 273,00	104 864,00	114 903,00
25. Gorontalo	79 678,00	70 132,00	66 591,00	69 619,00
26. Sulawesi Tengah	344 963,00	229 232,00	208 189,00	206 012,00
27. Sulawesi Selatan	97 520,00	90 862,00	90 412,00	96 474,00
28. Sulawesi Barat	23 193,00	40 885,00	42 334,00	39 856,00
29. Sulawesi Tenggara	106 793,00	122 268,00	110 498,00	115 567,00
30. Maluku	271 228,00	267 316,00	297 649,00	296 152,00
31. Maluku Utara	84 353,00	84 353,00	65 383,00	68 000,00
32. Papua	501 007,00	501 007,00	458 681,00	471 244,00
33. Papua Barat	738 976,00	757 998,00	758 018,00	758 018,00
J a w a	313 768,00	361 352,00	352 945,00	355 483,00
Luar Jawa	4 913 771,00	4 747 328,00	4 850 433,00	4 971 144,00
I n d o n e s i a	5 227 539,00	5 108 680,00	5 203 378,00	5 326 627,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	270 893,00	233 725,00	270 787,00	246 801,00
2. Sumatera Utara	393 205,00	313 465,00	420 328,00 ^{r)}	313 315,00
3. Sumatera Barat	132 240,00	136 213,00	128 989,00	145 905,00
4. R i a u	193 796,00	193 196,00	217 765,00	212 632,00
5. Kepulauan Riau	33 965,00	33 874,00	33 698,00	32 839,00
6. J a m b i	200 475,00	195 743,00	219 763,00	222 270,00
7. Sumatera Selatan	225 202,00	239 410,00	225 452,00	197 677,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	45 830,00	31 087,00	45 716,00	45 984,00
9. Bengkulu	81 571,00	87 636,00	85 055,00	85 073,00
10. Lampung	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	25,00	75,00	75,00	75,00
12. Jawa Barat	233 791,00	226 801,00	220 815,00	216 933,00
13. Banten	85 878,00	82 708,00	78 401,00	80 426,00
14. Jawa Tengah	13 413,00	11 664,00	14 573,00	13 180,00
15. DI Yogyakarta	-	-	-	-
16. Jawa Timur	42 564,00	44 312,00	37 331,00	37 800,00
17. B a l i	-	-	1,00	-
18. Nusa Tenggara Barat	45 102,00	44 706,00	47 632,00	61 909,00
19. Nusa Tenggara Timur	332 939,00	331 769,00	324 192,00	326 087,00
20. Kalimantan Barat	279 431,00	360 701,00	343 226,00	403 101,00
21. Kalimantan Tengah	253 960,00	227 799,00	221 922,00	200 300,00
22. Kalimantan Selatan	149 728,00	133 694,00	111 893,00	111 374,00
23. Kalimantan Timur	151 610,00	150 454,00	142 779,00	164 328,00
24. Sulawesi Utara	114 904,00	114 904,00	109 968,00	109 968,00
25. Gorontalo	76 606,00	74 466,00	71 316,00	67 895,00
26. Sulawesi Tengah	213 112,00	240 957,00	202 695,00	155 486,00
27. Sulawesi Selatan	102 217,00	92 581,00	102 550,00	105 242,00
28. Sulawesi Barat	46 016,00	41 636,00	41 487,00	85 540,00
29. Sulawesi Tenggara	125 794,00	111 668,00	108 123,00	122 762,00
30. Maluku	283 273,00	283 271,00	283 270,00	283 277,00
31. Maluku Utara	69 205,00	68 979,00	69 596,00	74 823,00
32. Papua	471 244,00	473 044,00	474 234,00	474 234,00
33. Papua Barat	758 018,00	751 763,00	751 746,00	662 845,00
J a w a	375 671,00	365 560,00	351 195,00	348.414,00
Luar Jawa	5 050 336,00	4 966 741,00	5 054 183,00	4.911.667,00
I n d o n e s i a	5 426 007,00	5 332 301,00	5 405 378,00	5.260.081,00

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 8 Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2005–2012
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2005–2012

Provinsi/Province	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	290 559,00	378 951,00	263 005,00	57 571,00
2. Sumatera Utara	316 337,00	286 045,00	301 695,00	320 613,00
3. Sumatera Barat	150 194,00	181 659,00	181 826,00	261 639,00
4. R i a u	503 459,00	506 304,00	575 892,00	449 940,00
5. Kepulauan Riau	217 056,00	202 869,00	185 127,00	170 410,00
6. J a m b i	376 032,00	457 695,00	413 632,00	371 822,00
7. Sumatera Selatan	675 318,00	678 490,00	763 301,00	737 953,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	129 423,00	121 429,00	112 636,00	112 019,00
9. Bengkulu	181 359,00	145 105,00	238 483,00	311 580,00
10. Lampung	100 647,00	56 650,00	83 803,00	84 988,00
11. DKI Jakarta	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 300,00	11 447,00	32 447,00	12 487,00
13. Banten	23 282,00	30 103,00	30 656,00	23 287,00
14. Jawa Tengah	4 874,00	5 114,00	1 819,00	1 772,00
15. DI Yogyakarta	675,00	535,00	1 196,00	1 147,00
16. Jawa Timur	12 990,00	12 105,00	13 874,00	16 644,00
17. B a l i	599,00	478,00	268,00	265,00
18. Nusa Tenggara Barat	57 277,00	55 441,00	54 434,00	53 977,00
19. Nusa Tenggara Timur	827 548,00	860 993,00	801 680,00	801 050,00
20. Kalimantan Barat	1 625 318,00	1 676 585,00	1 773 913,00	1 604 716,00
21. Kalimantan Tengah	773 694,00	936 319,00	884 590,00	964 630,00
22. Kalimantan Selatan	272 511,00	235 457,00	251 096,00	188 102,00
23. Kalimantan Timur	1 487 906,00	1 299 378,00	1 406 138,00	1 207 599,00
24. Sulawesi Utara	42 661,00	48 997,00	43 576,00	48 195,00
25. Gorontalo	97 242,00	106 921,00	101 890,00	106 333,00
26. Sulawesi Tengah	758 326,00	726 156,00	609 772,00	611 224,00
27. Sulawesi Selatan	122 251,00	133 610,00	118 686,00	85 800,00
28. Sulawesi Barat	42 234,00	78 679,00	65 779,00	87 450,00
29. Sulawesi Tenggara	300 487,00	306 248,00	200 718,00	128 888,00
30. Maluku	780 128,00	773 622,00	817 342,00	834 283,00
31. Maluku Utara	20 701,00	20 701,00	18 495,00	18 495,00
32. Papua	3 259 379,00	3 259 379,00	3 155 567,00	3 183 470,00
33. Papua Barat	2 211 714,00	2 145 992,00	2 145 332,00	2 145 010,00
J a w a	53 121,00	59 304,00	79 992,00	55 337,00
Luar Jawa	15 620 361,00	15 680 154,00	15 568 676,00	14 948 022,00
I n d o n e s i a	15 673 482,00	15 739 458,00	15 648 668,00	15 003 359,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Provinsi/Province	2009	2010	2011	2012*)
(6)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	372.863,00	250.465,00	389.936,00	444 341,00
2. Sumatera Utara	285.824,00	283.414,00	278.808,00 ^{r)}	254 410,00
3. Sumatera Barat	323.118,00	317.495,00	234.962,00	225 891,00
4. R i a u	461.747,00	429.117,00	429.929,00	427 139,00
5. Kepulauan Riau	161.265,00	160.545,00	165.807,00	159 534,00
6. J a m b i	317.817,00	290.372,00	261.367,00	254 272,00
7. Sumatera Selatan	654.233,00	579.209,00	570.200,00	720 138,00
8. Kepulauan Bangka Belitung	134.587,00	108.958,00	113.566,00	122 309,00
9. Bengkulu	150.357,00	219.782,00	98.996,00	98 099,00
10. Lampung	84.521,00	60.294,00	49.696,00	45 007,00
11. DKI Jakarta	9,00	135,00	15,00 ^{r)}	15,00
12. Jawa Barat	12.966,00	8.932,00	10.597,00	13 445,00
13. Banten	19.644,00	25.337,00	15.195,00	14 374,00
14. Jawa Tengah	1.628,00	1.478,00	941,00	1 266,00
15. DI Yogyakarta	1.079,00	1.018,00	1.033,00	795,00
16. Jawa Timur	11.788,00	10.813,00	10.814,00	10 474,00
17. B a l i	120,00	345,00	1.056,00	548,00
18. Nusa Tenggara Barat	53.517,00	54.860,00	53.010,00	38 562,00
19. Nusa Tenggara Timur	747.080,00	747.250,00	759.086,00	759 065,00
20. Kalimantan Barat	1.347.614,00	1.367.688,00	1.197.778,00	1 129 325,00
21. Kalimantan Tengah	911.286,00	1.299.985,00	1.414.405,00	1 350 471,00
22. Kalimantan Selatan	179.871,00	171.770,00	167.991,00	160 982,00
23. Kalimantan Timur	1.392.699,00	1.261.246,00	1.163.360,00	1 018 620,00
24. Sulawesi Utara	48.195,00	48.195,00	36.489,00	36 477,00
25. Gorontalo	91.406,00	95.872,00	51.682,00	49 062,00
26. Sulawesi Tengah	600.323,00	481.601,00	407.151,00	411 068,00
27. Sulawesi Selatan	88.894,00	86.753,00	89.328,00	102 237,00
28. Sulawesi Barat	84.872,00	79.974,00	77.773,00	74 987,00
29. Sulawesi Tenggara	158.731,00	182.484,00	202.973,00	201 767,00
30. Maluku	862.926,00	862.674,00	859.967,00	864 759,00
31. Maluku Utara	18.814,00	18.569,00	18.569,00	18 965,00
32. Papua	3.155.810,00	3.157.563,00	3.155.963,00	3 155 963,00
33. Papua Barat	2.144.922,00	2.090.056,00	2.090.023,00	2 088 016,00
J a w a	47 114,00	47 713,00	38 595,00	40.369,00
Luar Jawa	14 833 412,00	14 706 536,00	14 339 871,00	14.212.014,00
I n d o n e s i a	14 880 526,00	14 754 249,00	14 378 466,00	14.252.383,00

Catatan/Note: *) : Angka Sementara/Preliminary figures

r) : Angka diperbaiki/Revised figures

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>

LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI :

--	--

KAB./KOTA :

--	--

KECAMATAN :

--	--	--

Tahun :

--	--

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
		Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
		Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	LAHAN PERTANIAN						
1.1.	Lahan Sawah						
	a. Irigasi						
	b. Tadah hujan						
	c. Rawa pasang surut						
	d. Rawa lebak						
	Jumlah Lahan Sawah						
No	Penggunaan Lahan						Luas
(1)	(2)						(3)
1.2.	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	a. Tegak/kebun						
	b. Ladang/huma						
	c. Perkebunan						
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat						
	e. Padang penggembalaan/padang rumput						
	f. Sementara tidak diusahakan *)						
	g. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)						
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah						
2.	LAHAN BUKAN PERTANIAN (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll) **)						
Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian							

Keterangan :

*) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun.

Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan

**) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

.....20.....

KCD/Mantri Tani :

1. Nama lengkap :

2. NIP :

3. No. Telp/HP :

4. Tanda tangan :

Luas wilayah kecamatan tidak boleh berubah dari tahun ke tahun, kecuali ada pemekaran/penggabungan wilayah kecamatan atau reklamasi/abrasi.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: bpsHQ@bps.go.id